



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK A2
DI TK JEMBER PERMAI 1 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

Fitriyatul Jamilah

NIM 130210205016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A2
DI TK JEMBER PERMAI 1 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Fitriyatul Jamilah

NIM 130210205016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Dengan kata Alhamdulillah, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

- 1) kedua orang tua tercinta, Ayahanda Asmari dan Ibunda Masriyah. Terima kasih atas untaian dzikir dan do'anya yang selalu mengiringi setiap langkah, atas kesabaran, pengorbanan, nasihat, motivasi, dan curahan kasih sayang yang tiada henti selama ini;
- 2) guru-guru sejak Taman Kanak-kanak, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, serta Dosen pembimbing maupun penguji Skripsi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas;
- 3) almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“(1) bacalah (wahai Muhammad) dengan nama tuhanmu yang menciptakan (sekalian mahluk) (2) dia menciptakan manusia dari sebeku darah beku (3) bacalah dan tuhanmu yang maha pemurah (4) yang mengajar manusia melalui pena dan tulisan (5) dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahui” (Q.S. al iqro 1-5) ☆



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2007. Al-Qur'an dan Terjemah. Bandung: Quranidea

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Fitriyatul Jamilah

NIM : 130210205016

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A2 di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 201/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Mei 2017

Yang menyatakan,

Fitriyatul Jamilah

NIM. 130210205016

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A2
DI TK JEMBER PERMAI 1 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Nama : Fitriyatul Jamilah
NIM : 130210205016
Angkatan : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat/Tanggal lahir: Jember, 7 November 1995
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/PG PAUD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathief, M.Pd.
NIP. 19550813 198103 1 003

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A2
DI TK JEMBER PERMAI 1 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Fitriyatul Jamilah
NIM 130210205016

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M. Pd.

Dosen Pembimbing II : Drs. Misno. A. Lathief, M. Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruff Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A2 di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd.
NIP. 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathief, M.Pd.
NIP. 195508131981031003

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP: 19601217 198802 2 001

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19830806 200912 2 006

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph. D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A2 Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; Fitriyatul Jamilah; 130210205016; 56 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Menurut permendikbud no 146 tahun 2014 karakteristik kurikulum 2013 perkembangan bahasa anak meliputi mengenalkan huruf pada anak usia 4-5 tahun yaitu anak dapat menyebutkan 3 huruf yang berbeda-beda, anak dapat menunjukkan 3 huruf yang berbeda-beda, dan anak dapat menghubungkan gambar dengan suku kata yang benar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada anak kelompok A2 di TK Jember Permai 1 sebagian besar belum dapat mengenal huruf, karena terdapat dua faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Pertama beberapa anak belum mampu membedakan huruf b dengan d p dengan q, m dengan n, karena anak bingung posisi kiri-kanan, atau atas-bawah pada lengkung tersebut, kedua penghilangan huruf atau kata sering dilakukan oleh anak, karena adanya kurang pahaman dalam mengenal huruf, penghilangan huruf biasanya terjadi pada pertengahan atau akhir kata atau kalimat contoh “buku” dibaca “kuku. Anak bingung pada saat penggabungan huruf menjadi suku kata misal huruf k dan u dibaca “uu”.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penerapan media kartu huruf guna meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf di TK Jember Permai 1 kecamatan Sumbersari kabupaten Jember tahun ajaran 2016/2017, dan (2) meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf melalui media kartu huruf di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017?

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Penerapan media kartu huruf dimulai dengan menunjukkan media gambar dan beberapa media

kartu huruf, meminta anak menyebutkan bunyi huruf sesuai yang ditunjuk guru, dan menghubungkan gambar dengan suku kata yang sesuai.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pra siklus, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan berhasil dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf melalui media kartu huruf di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini dikatakan berhasil karena nilai peningkatan kemampuan anak mengenal huruf pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan nilai pra siklus maupun siklus I dan nilai siklus II termasuk dalam kualifikasi sangat baik sehingga penelitian dihentikan pada siklus II dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata kelas pada pra siklus 50,00 siklus I 75,00 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,88. Hal tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar pada siklus I ke siklus II sebesar 6. Selanjutnya juga dapat dilihat dari nilai ketuntasan anak siklus I sebesar 70,6% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,4%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penerapan media kartu huruf, kemampuan mengenal anak kelompok A2 dalam mengenal huruf di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A2 di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. terimakasih kepada:

1. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. selaku ketua jurusan ilmu pendidikan dan selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian, dalam penulisan skripsi ini;
2. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku ketua program studi PG-PAUD FKIP Uniersitas Jember;
3. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian, dalam penulisan skripsi ini;
4. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen pembahas;
5. Agustiningsih, S.Pd.,M.Pd., selaku dosen penguji;
6. Dwi Winarsih S. Pd., selaku kepala TK Jember Permai 1 yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan selama diadakannya penelitian;
7. Siti Nuryati., selaku guru kelompok A2 dan anak-anak kelompok A2 TK Jember Permai 1 yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian;
8. Orang-orang spesial (A. Dhian Rifqi, Yulita dan Yati) yang telah memberi dukungan baik suka maupun duka;

segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 30 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

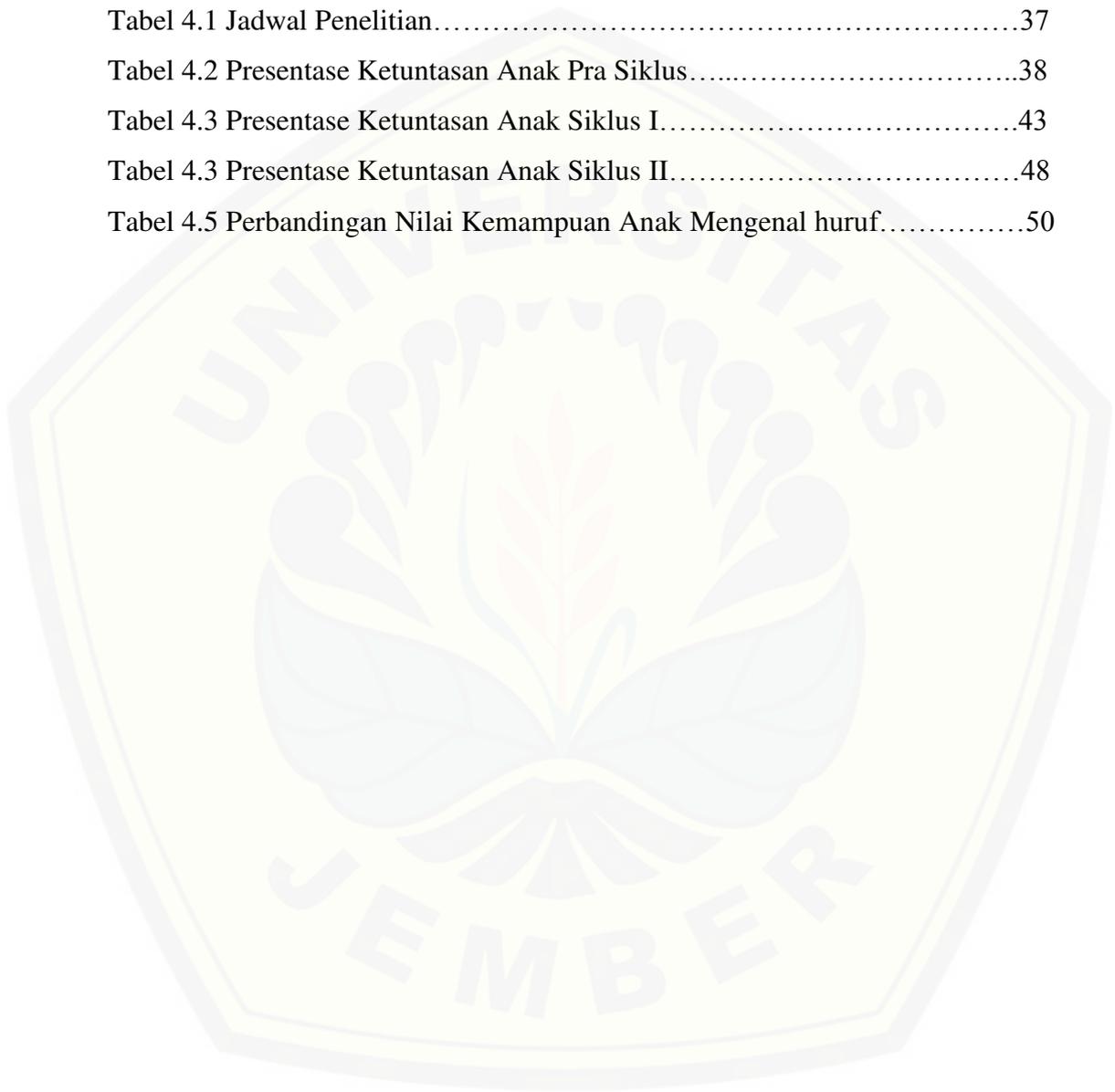
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Perkembangan Bahasa Anak.....	7
2.1.2 Pengertian membaca	9
2.1.3 Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf Anak	11
2.1.4 Jenis – Jenis Huruf	12
2.1.5 Manfaat Mengenal Huruf.....	13
2.2 Metode Membaca Anak Usia Dini	14
2.2.1 Jenis – Jenis Metode Membaca	14
2.2.2 Pengertian Media Pembelajaran.....	15

2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran.....	16
2.2.4 Fungsi Media Pembelajaran.....	18
2.2.5 Klasifikasi Media Pembelajaran.....	19
2.3 Media Kartu Huruf.....	20
2.3.1 Pengertian Media Kartu Huruf.....	20
2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan Kartu Huruf.....	20
2.3.3 Penerapan Media Kartu Huruf.....	22
2.4 Penelitian yang Relevan.....	22
2.5 Hipotesis Penelitian.....	23
2.6 kerangka berfikir.....	23
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional.....	26
3.2.1 Kemampuan Mengenal Huruf.....	26
3.2.2 Media Kartu Huruf.....	27
3.3 Desain Penelitian.....	27
3.4 Prosedur Penelitian.....	28
3.4.1 Pra Siklus.....	28
3.4.2 Siklus I.....	29
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5.1 Metode Observasi.....	31
3.5.2 Metode Wawancara.....	31
3.5.3 Metode Tes.....	31
3.5.4 Metode Dokumentasi.....	32
3.6 Analisis Data.....	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Jadwal Penelitian.....	36
4.2 Kondisi Awal (Pra Siklus).....	36
4.3 Prosedur Penerapan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Kelompok A2 dalam Mengenal huruf di TK Jember Permai 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.....	38

4.3.1 Hasil dan Pembahasan pada Siklus I.....	38
4.3.2 Hasil dan Pembahasan pada Siklus II	43
4.4 Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A2 Dalam Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.....	48
4.5 Pembahasan	51
4.6 Temuan Penelitian.....	52
BAB 5. PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56

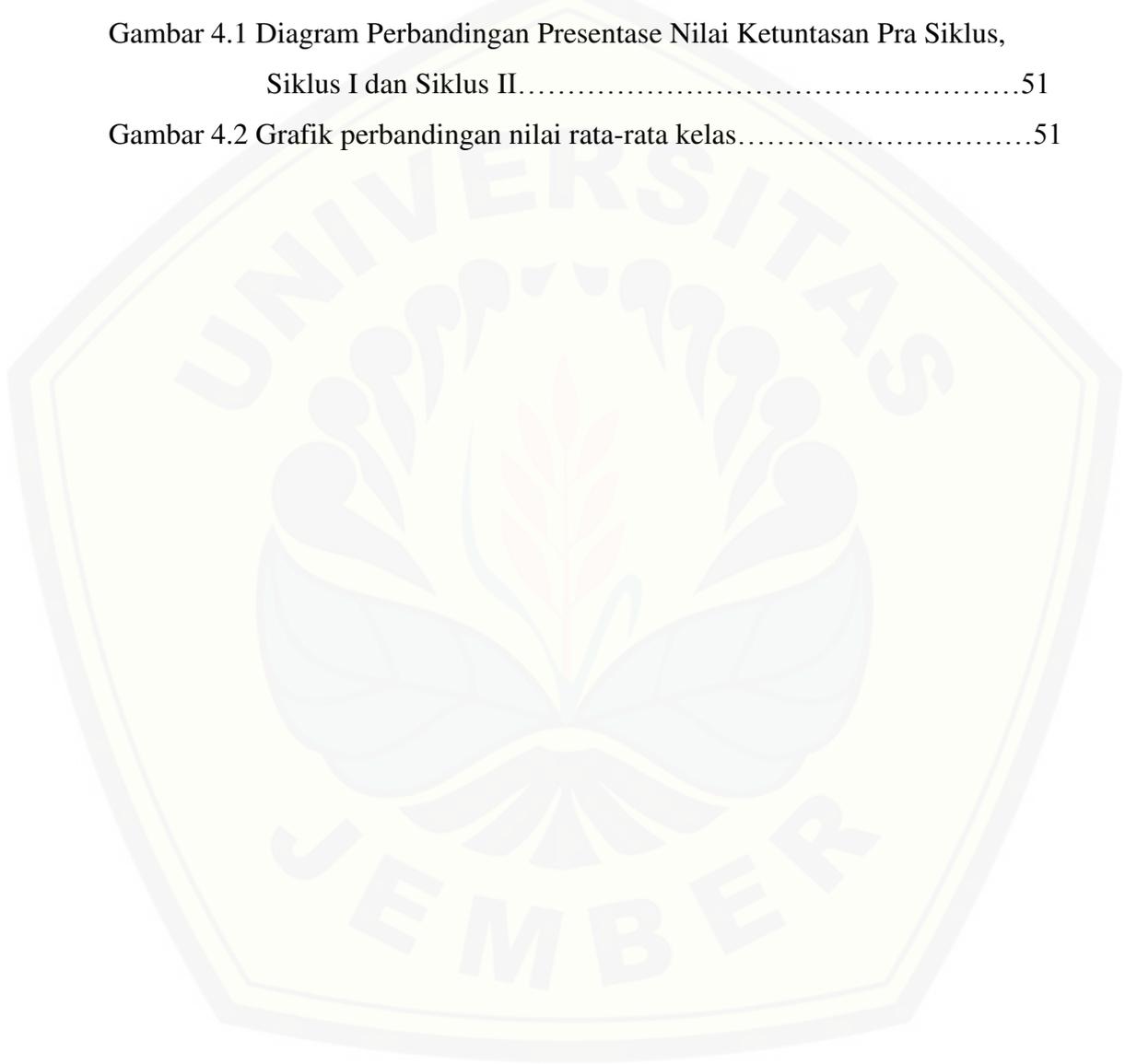
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf	38
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Presentase Ketuntasan Anak Pra Siklus.....	38
Tabel 4.3 Presentase Ketuntasan Anak Siklus I.....	43
Tabel 4.3 Presentase Ketuntasan Anak Siklus II.....	48
Tabel 4.5 Perbandingan Nilai Kemampuan Anak Mengenal huruf.....	50



DAFTAR GAMBAR

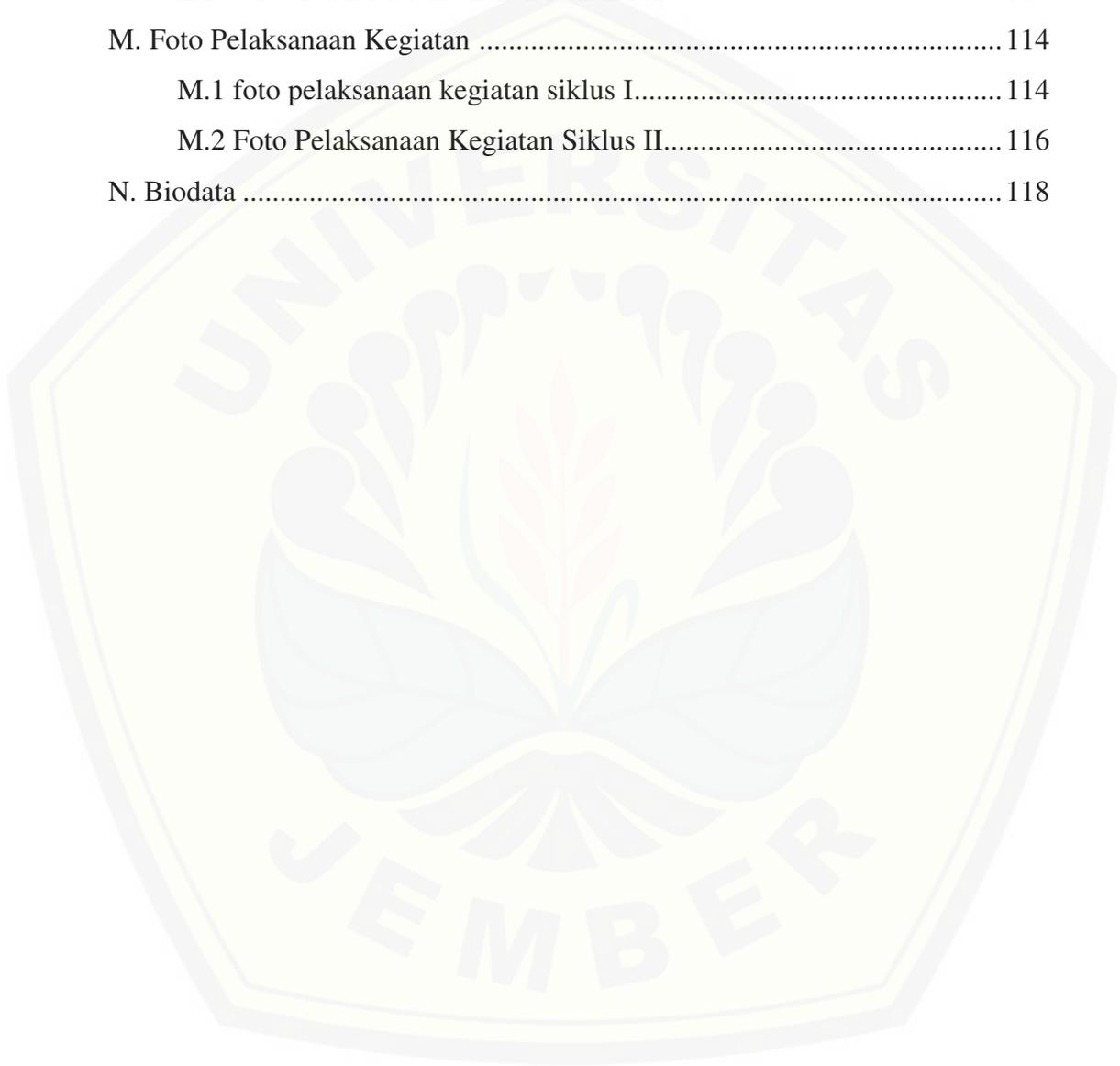
	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Mulyasa	29
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Presentase Nilai Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	51
Gambar 4.2 Grafik perbandingan nilai rata-rata kelas	51



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	60
B. Pedoman pengumpulan data	63
B.1 Pedoman wawancara	63
B.2 Pedoman Observasi	63
B.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja	64
B.4 Pedoman Dokumentasi	64
C. Pedoman Wawancara	65
C.1 wawancara dengan guru sebelum tindakan	65
C.2 Wawancara dengan guru setelah tindakan	66
D. Hasil Wawancara.....	67
D.1 hasil wawancara dengan guru sebelum tindakan	67
D.2 hasil wawancara dengan guru setelah tindakan	69
E. Pedoman Observasi	70
E.1 Lembar observasi aktivitas guru	70
F. Hasil Observasi	72
F.1 hasil observasi kegiatan guru siklus I	72
F.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II	74
G. Dokumentasi	76
G.1 Profil Sekolah	76
G.2 Daftar Nama Guru	78
G.3 Daftar Nama Anak	78
H. Daftar Nilai Prasiklus	80
I. Alat Observasi Rating Scale	83
I.1 hasil penilaian kemampuan anak dalam mengenal huruf sikls 1	87
I.2 hasil penialaian kemampuan anak dalam mengenal huruf siklus II... ..	91
J. perangkat pembelajaran.....	95
J.1 RPPH Pra Siklus	95
J.2 RPPH Siklus I	99

J.3 RPPH Siklus II	105
K.Media kartu huruf.....	111
L. Surat Keterangan	112
L.1 Surat Ijin Penelitian	112
L.2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	113
M. Foto Pelaksanaan Kegiatan	114
M.1 foto pelaksanaan kegiatan siklus I.....	114
M.2 Foto Pelaksanaan Kegiatan Siklus II.....	116
N. Biodata	118



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 Pendahuluan memuat uraian tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan (Sujiono, 2009:6). anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya pada rentang usia 0-8 tahun. (Sujiono, 2009:7). anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang pada usia lima tahun pertama yang di sebut dengan *the golden years* pada masa ini tidak akan terjadi dua kali (Hasan, 2009:29).

Golden age adalah masa perkembangan yang sangat pesat untuk mengembangkan perkembangan otak maka segala potensi yang ada pada anak perlu diperhatikan, dalam perkembangannya meliputi lima aspek yang yaitu, moral agama, sosial emosional, motorik, kognitif dan bahasa anak. Menurut Sudrajat (dalam Trianto, 2011:5) “perkembangan anak usia dini sangat mempengaruhi pada perkembangan berikutnya”. Upaya untuk meningkatkan kemampuan aspek tersebut, anak harus melalui pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya.

Pendidikan TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berusia empat sampai enam tahun (Masitoh, dkk. 2011:1.6). Pendidikan dan pembinaan mental anak adalah hal yang sangat penting (Hasan, 2009:31). Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan bahasa anak (Sujiono, 2009:7).

Menurut Bredecamp (dalam Masitoh, dkk. 2011:1.6) Pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosional, fisik motorik, dan bahasa anak. Salah satu upaya dalam mengembangkan potensi tersebut adalah dengan program yang terstruktur, program yang terstruktur adalah kurikulum

Menurut Permendikbud no 146 tahun 2014 karakteristik kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi, aspek moral agama, sosial emosional, kognitif, fisik motorik, bahasa dan seni. Berdasarkan Permendiknas 2007 perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun sebagai berikut:

Anak dapat berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata-kata dan mengenal simbol, menyebutkan berbagai bunyi suara tertentu, meniruan kembali 3-4 urutan kata, menyebutkan kata-kata dengan suku awal yang sama, melakukan tiga perintah yang sama, mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita, menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana (3-4 gambar).

Kemampuan berbahasa anak perlu ditingkatkan karena di taman kanak-kanak masih banyak masalah-masalah yang ditimbulkan anak. Berdasarkan observasi di TK Jember Permai 1 menunjukkan bahwa anak-anak kelompok A2 sebagian besar belum dapat mengenal huruf, karena terdapat dua faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Pertama beberapa anak belum mampu membedakan huruf b dengan d p dengan q, m dengan n, karena anak bingung posisi kiri-kanan, atau atas-bawah pada huruf tersebut, kedua penghilangan huruf atau kata sering dilakukan oleh anak, karena adanya kurang pahaman dalam mengenal huruf, penghilangan huruf biasanya terjadi pada pertengahan atau akhir kata atau kalimat contoh “buku” dibaca “kuku. Anak bingung pada saat penggabungan huruf menjadi suku kata misal huruf k dan u dibaca “uu”.

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan dari anak tidak tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya (Etianingsih, 2016:2).

Pengenalan huruf merupakan prasyarat dasar pertama agar anak dapat memahami, dalam membaca dan menulis (Nurgiantoro, 2013:124). Pengenalan tiap huruf dan sistem alfabetis sudah mempunyai bentuk-bentuk yang lain, dan bahkan satu huruf biasanya mempunyai dua bentuk yang berbeda (Nurgiantoro, 2013:125). Mengenal huruf alfabet A-Z dan mengingatnya bukanlah hal yang sulit bagi anak, tetapi bagi anak terasa sulit karena banyak huruf yang mirip tetapi bacaannya berbeda (Suyanto, 2005:165). Musfiroh (dalam Etianingsih, 2016:2) “stimulasi pengenalan huruf dapat merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi”. Kemampuan mengenal huruf merupakan awal dari pengembangan bahasa anak, agar memudahkan anak dalam mengenal huruf maka digunakan media pembelajaran yaitu media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf. Berdasarkan observasi di kelas A2 terdapat 17 anak yang terdiri atas 7 perempuan dan 10 laki-laki, terdapat 3 anak yang mampu mengenal huruf sisanya 14 anak belum mampu mengenal huruf, dengan demikian fakta-fakta di atas bisa dijadikan sebagai bahan penelitian tindakan kelas tentang mengenal huruf, salah satu strategi yang digunakan mengenal huruf adalah dengan menggunakan media kartu huruf agar anak tertarik dalam pembelajaran di kelas dan memberi hal-hal yang baru yang tidak bersifat monoton, sehingga anak mudah dalam menerima informasi.

Kartu huruf memberikan kemudahan anak dalam mengenal huruf, menumbuhkan rasa senang pada diri anak pada saat proses pembelajaran, memotivasi anak untuk belajar (Khoirunnisak, 2015:74). Kartu huruf mudah dibawa karena ringan, sifatnya konkrit dan lebih elastis, gampang di ingat isinya (Ningsih, 2014:36).

Berbagai macam masalah yang di hadapi anak dalam mengenal huruf. Peneliti mencari solusi agar semua masalah dapat di atasi dengan baik caranya dengan mengenalkan huruf melalui media kartu huruf

Berdasarkan latar belakang di atas, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Kartu Huruf Kelompok A2 di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember pada tahun ajaran 2016/2017”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf di TK Jember Permai 1 kecamatan Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf melalui media kartu huruf di TK Jember Permai 1 kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ini dicapai penelitian ini adalah untuk:

- 1.3.1 Mendeskripsikan penerapan media kartu huruf guna meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf di TK Jember Permai 1 kecamatan Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017
- 1.3.2 Meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf melalui media kartu huruf di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anak, guru/peneliti, sekolah, serta bagi para pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 bagi guru
 - a. Memberikan informasi cara mengajarkan media kartu huruf
 - b. Meningkatkan profesionalisme dalam belajar mengajar.
 - c. Membangkitkan kualitas pembelajaran dalam memilih pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

- d. Sebagai bahan evaluasi mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

1.4.2 bagi anak

- a. Meningkatkan perkembangan anak dalam mengenal huruf
- b. Membantu anak dalam mengenal simbol huruf
- c. Membantu anak dalam membedakan bentuk huruf.
- d. Membantu anak dalam mengucapkan bunyi huruf.

1.4.3 bagi sekolah

- a. Mendapatkan kontribusi yang dapat meningkatkan kegiatan proses pembelajaran khususnya meningkatkan kemampuan anak kelompok A dalam mengenal huruf.
- b. Sebagai referensi model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan anak kelompok A dalam mengenal huruf
- c. Memudahkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak melalui media kartu huruf.
- d. Membantu mengembangkan media pembelajaran khususnya media kartu huruf.

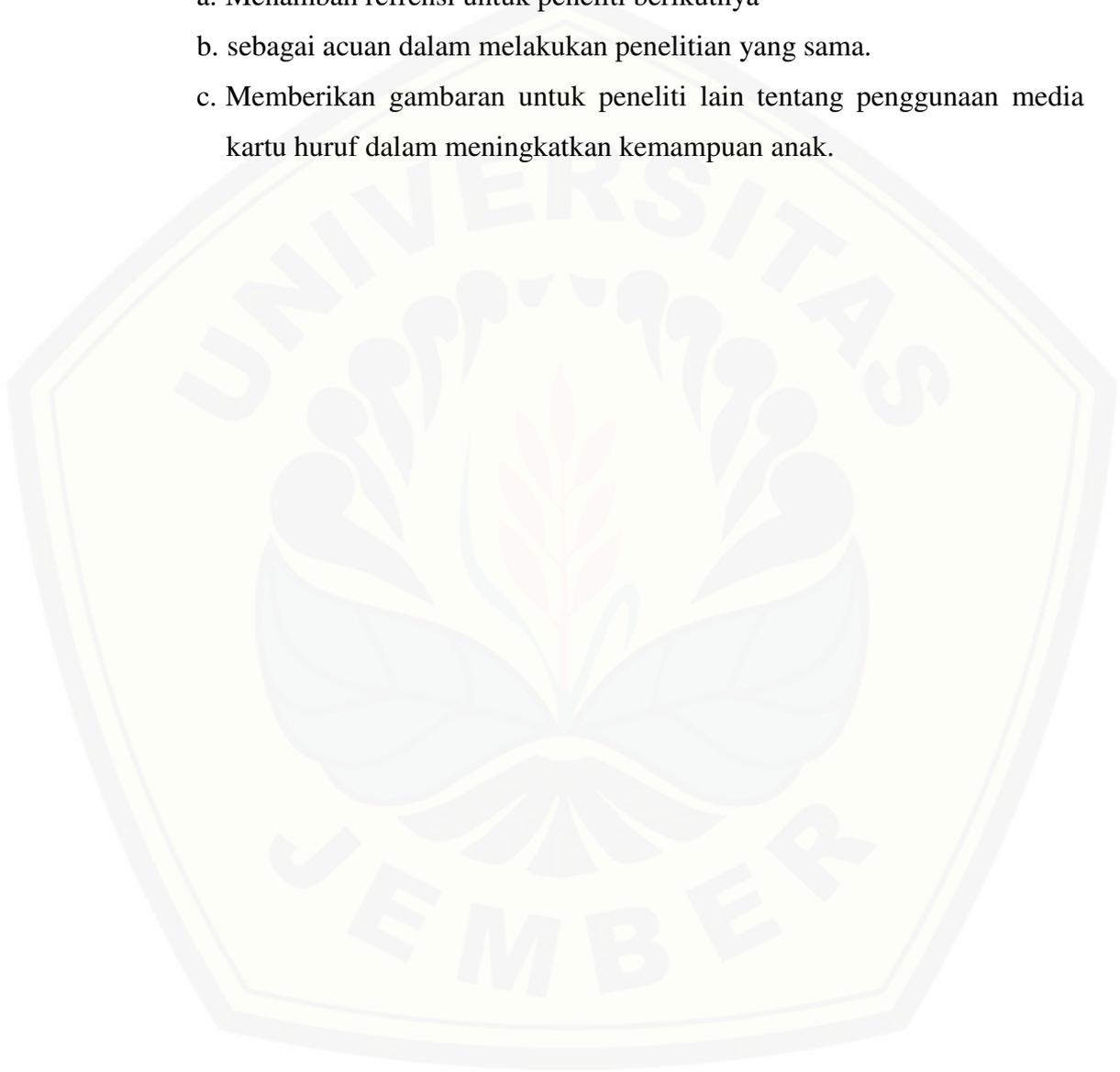
1.4.4 bagi peneliti

- a. Meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah.
- b. Mengembangkan potensi diri dalam menyelesaikan masalah.
- c. Menambah pengalaman mengajar terutama dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf melalui media kartu huruf.
- d. Mengetahui perkembangan bahasa anak kelompok A2.
- e. Menerapkan ilmu yang sudah didapat dari perkuliahan.
- f. Mengetahui tingkat keberhasilan kemampuan anak mengenal huruf melalui media kartu huruf.

- g. Menemukan cara mengatasi permasalahan anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa.

1.4.5 bagi peneliti lain

- a. Menambah refrensi untuk peneliti berikutnya
- b. sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama.
- c. Memberikan gambaran untuk peneliti lain tentang penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan anak.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat uraian tentang: (1) perkembangan anak usia dini; (2) pengertian membaca; (3) mengenal huruf; (4) pengertian media pembelajaran; (5) media kartu huruf; (6) penelitian yang relevan; (7) hipotesis penelitian; (8) kerangka berfikir. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosial emosional (Dhieni, dkk. 2007:3.1). Perkembangan dapat diartikan sebagai proses yang kekal dan tetap yang menuju kearah yang lebih tinggi (Monks, dkk. 1982:2). Perkembangan anak meliputi aspek-aspek seperti moral agama, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, dan bahasa (Hartati, 2007:17).

Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang menyeluruh, mencakup bahasa lisan, membaca, dan menulis (Abdurrahman, 2012:141). Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi unit suara, unit arti, tata bahasa, variasi arti, dan penggunaan bahasa (Dhieni, dkk. 2007:3.1). Bahasa merupakan kode atau sistem terpadu yang disepakati secara sosial untuk menyajikan berbagai pengertian melalui penggunaan simbol-simbol (Owens dalam Abdurrahman, 2012:142).

Perkembangan bahasa pada anak merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan. Apabila perkembangan bahasa anak tidak dikembangkan akan berdampak pada perkembangan anak baik fisik mental terutama dalam komunikasi anak. Menurut Dhieni, dkk (2007:3.1) “Perkembangan bahasa anak sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri atas beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya”.

Khoiriyah (2012:38-44) menyatakan bahwa tahapan perkembangan bahasa anak sebagai berikut:

- a. usia baru lahir – 1 bulan : menangis
menangis merupakan bahasa komunikasi pertama pasca lahir, dengan menangis bayi memberitahukan keinginannya seperti rasa, lapar, haus;
- b. usia 1-2 bulan : cooing (ocehan)
ocehan dianggap sebagai kegiatan bermain yang menyenangkan bagi bayi, tetapi ocehan bukan bentuk komunikasi;
- c. usia 3-6 bulan : babbling (celotehan)
peningkatan ucapan dan berbagai bunyi, seperti sudah ada penggabungan huruf hidup dengan huruf mati : da-ma-uh-na;
- d. usia 6-9 bulan : gerakan isyarat/*gesture* tubuh
gerakan isyarat adalah gerakan tubuh yang berfungsi sebagai pengganti atau pelengkap bicara : melambai, mengangguk;
- e. usia 2-3 tahun
sudah memahami fonologi dan morfologi, memahami sintaksis, S-P-O, mulai mengembangkan kemampuan menulis, misalnya mulai mencoret-coret;
- f. usia 3-6 tahun
kosa kata anak 6 tahun 8000-14000 kata dapat mengembangkan kemampuan berbicara tentang hal-hal secara fisik tidak ada, misalnya: pura-pura menjalankan mobil.

Menurut Permendiknas 2010 (dalam Etianingsih, 2016:7) tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun sebagai berikut:

- 1) anak dapat menerima bahasa, pada tahap ini anak dapat memahami perkataan dari orang lain, yang diperoleh dari lingkungan sekitar;
- 2) anak dapat mengungkapkan bahasa, pada tahap ini anak dapat mengungkapkan kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak dan dapat menceritakan kembali pengalaman yang pernah anak alami;
- 3) keasraan, pada tahap ini anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan, membuat coretan yang bermakna, dan sudah dapat menulis.

Perkembangan bahasa anak mencakup empat keterampilan yaitu, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis (Zubaidah dalam Trisnawati, 2014:12). membaca merupakan keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal (Yusuf, 2005:64) ada dua jenis penalaran

membaca, pertama membaca permulaan atau membaca lisan dan kedua membaca pemahaman.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak meliputi menyimak, membaca, berbicara, maupun menulis, peran membaca sangat penting karena akan membentuk kepribadian anak yang bagus, mengembangkan, menumbuhkan rasa ingin tau dan pengembangan banyak pengetahuan.

2.1.2 Pengertian Membaca

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. “Masa peka anak untuk belajar membaca dan berhitung berada di usia 4-5 tahun, karena di usia ini anak lebih mudah membaca dan mengerti angka” (Sessiani 2007:25). Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi (Abdurrahman, 2012:157). Kemampuan membaca tidak hanya memungkinkan seseorang meningkatkan keterampilan bekerja dan penguasaan berbagai bidang akademik (Abdurrahman, 2012:158).

Membaca merupakan kegiatan memahami isi bacaan yang berupa simbol-simbol huruf abjad dalam suatu tulisan atau bacaan, hingga anak mengerti tentang isi dari sebuah bacaan. “Membaca merupakan proses dalam memahami tulisan yang bermakna, yang terdiri atas huruf-huruf” (Marlinda, 2014:11). Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca (Bond dalam Abdurrahman, 2012:158). Membaca adalah pengenalan simbol-simbol huruf yang terdapat dalam sebuah wacana, membaca huruf per huruf, kata per kata, kalimat per kalimat menjadi sebuah paragraf (Khoiriyah, 2012:31). Membaca adalah proses mengubah simbol-simbol tertulis berupa huruf atau kata menjadi sistem bunyi dari sebuah bacaan (Yusuf, 2005:140). Membaca merupakan proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tidak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama (Ampuni dalam Marlinda, 2014:18).

Membaca adalah tahap yang ditandai dengan penguasaan kode alfabetik, di mana pembaca mengerti arti tentang bacaan (Chall dalam Sessiani 2007:26).

Kemampuan membaca pada anak TK perlu mengetahui tahapan-tahapan perkembangan membaca pada anak. Serupa dengan pendapat yang dikemukakan. Abdurrahman (2012:160) “Tahapan membaca terbagi menjadi lima, kesiapan membaca, membaca permulaan, keterampilan membaca cepat, membaca luas, dan membaca sesungguhnya”. Tahapan membaca menekankan pengenalan sistem simbol (huruf) bunyi kemudian berkembang menjadi penggabungan huruf menjadi suku kata atau kata (Yusuf, 2005:145). Tahapan perkembangan membaca sebagai berikut:

- a. tahap fantasi (magical stage).
anak mulai belajar menggunakan buku, mulai melihat dan membalik lembaran buku ataupun membaca buku kesukaannya;
- b. tahap pembentukan konsep diri (self concept stage)
anak mulai berpura-pura membaca buku, memaknai gambar berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya, dan menggunakan bahasa buku yang tidak sesuai dengan tulisan;
- c. tahap membaca gambar (briging reading stage)
anak mulai menngungkapkan kata-kata yang bermakna dan berhubungan dengan dirinya, sudah mengenal tulisan kata-kata puisi, lagu dan sudah mengenal abjab;
- d. tahap pengenalan bacaan (take off reader stage)
anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (graphoponik, semantik, dan sintaksis). mengenal tanda-tanda pada lingkungan, serta membaca berbagai tanda seperti pada papan iklan, kotak susu, pasta gigi, dan lainnya;
- e. tahap membaca lancar (independent reader stage).
pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku (Dhieni dkk., 2007:3.17).

Proses membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan rumit (Apriyanti, 2016:15). Membaca merupakan proses yang kompleks, serta melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental (Rahim dalam Apriyanti, 2016:16). Membaca merupakan keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang dalam bentuk tulisan bermakna (Dhieni dalam Marlinda, 2014:17).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca diperoleh dari pengenalan simbol-simbol huruf, pengenalan huruf

kepada anak melalui simbol-simbol huruf jauh lebih mudah dari pada menggunakan pengenalan kata atau kalimat, terutama pada saat memasuki jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak di mana anak masih banyak mengalami kesulitan dalam membaca, dengan menggunakan huruf-huruf abjad anak akan lebih mudah memahami dan mengerti tentang membaca pada saat memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

2.1.3 Kemampuan Mengenal Huruf Anak

Kemampuan mengenal huruf anak merupakan kemampuan yang harus dimiliki anak karena anak akan menemui berbagai macam bacaan atau tulisan misalnya dalam kemasan makanan ringan, sinetron atau film, dan lain-lain. “Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan mengetahui, mengenal dan memahami tanda aksara dalam tatatulis” (Trisnawati, 2014:7). Mengenal huruf ialah mengetahui tentang bunyi-bunyi huruf mengetahui nama-nama huruf yang diperoleh dengan buku alfabet (Linda dalam Wahyuningtyas, 2015:6). Mengenal huruf untuk anak usia dini yaitu anak belajar huruf dan bunyi dari konteks bahasa yang digunakan (Handayani, 2014:10). Pengenalan tiap huruf dalam sistem alfabetis sudah mempunyai bentuk yang berbeda dengan bentuk-bentuk huruf yang lain seperti huruf kecil dan huruf kapital (Nurgiantoro, 2013:124). Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya harus dilakukan secara berulang-ulang (Rasyid dalam Etianingsih, 2016:11).

Mengenal huruf bagi anak sangat penting karena dengan mengenal huruf anak akan tertarik untuk menulis dan membaca, menulis dan membaca merupakan aspek dari kemampuan bahasa anak. “Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak-anak” (Trisnawati, 2014:7). Pengenalan huruf merupakan prasyarat dasar pertama agar anak dapat memahami dalam membaca dan menulis (Nurgiantoro, 2013:124). Kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf (Darjowidjojo dalam Trisnawati, 2014:13). kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf (Trisnawati, 2014:14).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf ialah kemampuan anak dalam mengetahui dan memahami huruf-huruf abjad A-Z yang melambangkan bunyi suara, dengan mengenal huruf anak akan lebih mudah dalam membaca, dan tidak akan mengalami kesulitan dalam membaca.

2.1.4 Jenis-Jenis Huruf

Mengenalkan huruf pada anak usia dini terdapat beberapa macam bentuk huruf yang perlu dikenalkan yaitu huruf vokal dan konsonan (Wahyuningtyas, 2015:12). Beberapa jenis huruf yang sering digunakan (Sardjono, 2005:119) dalam pembelajaran yaitu huruf vokal dan konsonan.

Vokal didefinisikan sebagai bunyi bersuara dalam pembentukannya, udara lewat laring, dan mulut tanpa hambatan (Soetikno dalam Sardjono, 2005:127). Fonem vokal merupakan bunyi yang dihasilkan dengan udara yang keluar dari paru-paru tidak mengalami hambatan atau rintangan ketika bunyi tersebut dilafalkan (Hastuti dalam Wahyuningtyas, 2015:14). vokal adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan getaran (Nangoy dalam Wahyuningtyas, 2015:13).

Konsonan adalah bunyi tuturan yang terdiri atas bunyi gesekan, dengan suara atau tanpa suara (Gernardus dalam Sardjono, 2005:119). Konsonan adalah bunyi ujaran yang terjadi karena udara yang keluar dari paru-paru mendapat halangan (Sardjono, 2005:119). “Jenis penggolongan huruf vokal dan konsonan yaitu”:

- a. huruf vokal atau huruf hidup
vokal ialah bunyi tutur yang terjadi jika udara mengalir dari mulut dengan bebas, tanpa halangan atau gangguan yang berarti, jumlah huruf vokal ada 5 yaitu, a,i,u,e,o;
- b. huruf vokal rangkap dua
gabungan dua huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap misal: “ai, au, dan oi”. Contoh bangau, sampai, sepoi;
- c. huruf vokal rangkap dua
gabungan dua huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap misal: “ai, au, dan oi”. Contoh bangau, sampai, sepoi;
- d. huruf konsonan atau huruf mati

- konsosnan adalah bunyi turunan yang terdiri atas bunyi ngesekan, dengan suara atau tanpa suara terdiri atas b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z;
- e. huruf konsonan dua rangkap
gabungan dua huruf konsonan yang menghasilkan bunyi rangkap misal: ng, ny, sh, contoh, nyamuk, sholat, yang Sardjono (2005:119-129).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai batasan dua jenis huruf yaitu huruf vokal dan huruf konsonan dalam proses pembelajaran mengenal huruf.

2.1.5 Manfaat Mengetahui Huruf

Mengetahui huruf memiliki banyak manfaat. “mengetahui huruf dengan baik cenderung memiliki keterampilan membaca yang lebih baik” (Suyanto dalam Trisnawati, 2014:15). Strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena akan memudahkan anak dalam membaca (Hariyanto dalam Trisnawati 2014:14). “Belajar huruf adalah tonggak kurikulum taman kanak-kanak dengan membaca berulang anak akan menjadi tahu tentang huruf dan mengerti bahwa huruf membentuk sebuah kata (Trisnawati, 2014:15)”. manfaat mengetahui huruf dalam pembelajaran membaca untuk anak:

- a. meningkatkan kemampuan anak dalam mengetahui huruf dan menguraikannya menjadi kata dan kalimat ;
- b. memperbanyak perbendaharaan kata anak;
- c. mengembangkan daya ingat otak kanan anak;
- d. mengembangkan kemampuan konsentrasi anak”(Ningsih 2014:34).

Manfaat mengetahui huruf sejak usia dini akan mengetahui bagaimana indahnya membaca, karena membaca merupakan pendidikan yang paling mendasar (Mila dalam Ardianti, 2016:13) .

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat mengetahui huruf dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak serta memudahkan dalam memasuki jenjang berikutnya. Karena mengetahui huruf merupakan dasar dari kemampuan membaca anak.

2.2 Metode Membaca Anak Usia Dini

2.2.1 Jenis – Jenis Metode Membaca

Mengenalkan huruf pada anak usia dini tidaklah mudah karena dunia anak sebenarnya adalah dunia bermain, akan tetapi akan lebih baik, jika mengenalkan huruf kepada anak sejak dini dengan menggunakan metode yang tepat untuk anak salah satunya ialah. “Metode fonik, yaitu metode yang menghubungkan antara huruf dengan bunyi pada kata, yang meliputi huruf konsonan, vokal” (Yusuf, 2005:141). Metode fonik menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengar bunyi huruf mengaitkannya dengan kata benda misal “a” dengan gambar “ayam” (Sessiani, 2007:33). Metode gillingham berorientasi pada kaitan antara bunyi dan huruf, kartu huruf dengan warna berbeda misal hitam untuk konsonan dan putih untuk vokal (Yusuf, 2005:170). Metode gillingham merupakan pendekatan terstruktur taraf tinggi yang memerlukan lima jam selama pelajaran (Sessiani, 2007:35). Metode eja mengajarkan membaca permulaan melalui asosiasi antara huruf dengan bunyi yaitu huruf vokal dan konsonan (Yusuf, 2005:162). Metode alfabetis metode ini menggunakan dua langkah yaitu memperkenalkan berbagai huruf alfabetis, dan kemudian merangkainya menjadi suku kata, dan kata, (Sessiani, 2007:34). Metode fernald dilatih membaca kata secara utuh yang dipilih dari cerita yang dibuat oleh anak sendiri (Yusuf, 2005:169). Metode eja anak akan belajar membaca dengan menggabungkan bunyi menjadi suku kata dan suku kata menjadi kata (Yusuf, 2005:162). mengelompokkan beberapa metode yang digunakan dalam pengajaran membaca permulaan (Supriyadi dalam Sessiani, 2007:36) yaitu:

- a. metode abjad (alfabet)
metode ini meliputi proses pengenalan huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat;
- b. metode bunyi
metode ini menfokuskan pada lafalan dan prosesnya berjalan sama seperti metode abjad;
- c. metode suku kata
diawali dengan menyajikan suku kata, kemudian dirangkai menjadi kata, merangkai kata dengan kata menggunakan kata sambung, suku kata kemudian di lepas menjadi huruf, dan mensistesiskan kembali huruf menjadi suku kata;
- d. metode lembaga kata
metode ini menggunakan kata yang diuraikan menjadi lembaga-lembaga kata, kata diuraikan menjadi suku kata,

kemudian suku kata menjadi huruf, lalu huruf disatukan menjadi suku kata dan kembali lagi menjadi kata;

e. metode global

metode ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) membaca kalimat dengan gambar;
- 2) membaca kalimat tanpa gambar;
- 3) mengurai kalimat menjadi kta;
- 4) mengurai kata menjadi suku kata;
- 5) mengurai suku kata menjadi huruf.

f. metode SAS (Struktural analitik sintetik)

pada metode ini ditampilkan struktur kalimat secara utuh kemudian dianalisis menjadi kata, suku kata, dan huruf, pada tahap sintesis struktur kalimat kemudian dikembalikan ke bentuk semula.

Metode eja terbukti lebih efektif pada tahap membaca permulaan, baik dalam mengajar reguler maupun remedial bagi anak belajar (Yusuf, 2005:163). Keuntungan metode ini (Yusuf, 2005:164) adalah dengan dikuasainya kaitan antara bunyi dan huruf anak dapat membaca kata-kata baru sendiri.

Pada tingkat awal, misalnya anak belajar bahwa huruf i memberikan suara /i/, huruf a memberikan suara /a/, huruf u memberikan suara /u/, huruf b memberikan suara /be/ dan huruf n memberikan suara /en/, pada tahap berikutnya anak mulai mengabungkan bunyi, /b/ dengan /i/ menjadi /bi/, bunyi /n/ dengan /a/ menjadi /na/ dan seterusnya (Yusuf, 2005:162)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode membaca yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode suku kata diawali dengan menyajikan suku kata, kemudian dirangkai menjadi kata, merangkai kata dengan kata menggunakan kata sambung, suku kata kemudian di lepas menjadi huruf, dan mensistesisikan kembali huruf menjadi suku kata, karena lebih mudah bagi anak dalam mengenal huruf dan lebih efektif.

2.2.2 Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya “perantara” yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan (Sadiman dalam Wahyuningtyas, 2015:18). Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Barus, 2015:17). Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima (Wahyuningtyas, 2015:18).

Media adalah alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi (Barus, 2015:17). Media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar pesan atau informasi dapat diterima atau diserap anak dengan baik (Zaman, dkk. 2008:4.4). Media merupakan bagian dari proses komunikasi (Susilana & Riyana, 2009:4).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar (Susilana & Riyana, 2009:1). Pembelajaran merupakan proses komunikasi yaitu terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang kepada penerima pesan (Susilana & Riyana, 2009:2). Pembelajaran merupakan proses komunikasi (Susilana & Riyana, 2009:4).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam menciptakan situasi belajar yang diharapkan (Zaman, dkk. 2008:4.9). Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Barus, 2015:17). Media pembelajaran merupakan alat dalam proses belajar mengajar antara guru dan para peserta didik bertujuan proses belajar mengajar tercapai (Barus, 2015:18).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran merupakan alat perantara yang dapat menyampaikan pesan dari guru yang akan diterima oleh anak. Media pembelajaran sangat penting di Taman Kanak-Kanak karena mengingat perkembangan anak berada pada masa konkret, dengan belajar menggunakan media pembelajaran di kelas akan menjadi kondusif dan lebih efektif.

2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat Media pembelajaran mempunyai kegunaan yaitu, memperjelas penyajian pesan, agar tidak bersifat verbalistik mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indra (Latuheru dalam Ningsih, 2014:16). Manfaat media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, menumbuhkan

motivasi dan membawa pengaruh positif pada psikologi anak (Marlinda, 2014:17). “Manfaat media pembelajaran yaitu pembelajaran lebih menarik, penyampaian lebih baku, pembelajaran lebih interaktif, dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran” (Arsyad dalam Ningsih, 2014:17). Secara umum media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis;
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera;
- c. menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar (guru);
- d. memungkinkan anak belajar sendiri mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya;
- e. memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama (Susilana & Riyana, 2009:9).

Hamalik (dalam Marlinda, 2014:19) merinci manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme;
- 2) memperbesar perhatian siswa;
- 3) meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan pelajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih bermakna;
- 4) memberikan pengalam yang nyata dapat menumbuhkan minat dalam belajar;
- 5) menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu, terutama melalui gambar visual ;
- 6) membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan bahasa;
- 7) memberikan pengamalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Menurut Daryanto (dalam Wahyuningtyas, 2015:21) manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) “memperjelas agar pesan tidak terlalu verbalistis (dalam bentuk kata-kata)
- b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- c) menimbulkan gairah dalam belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori”.

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arifah, 2012:11) media pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut:

- (1) penyampaian pesan pembelajaran lebih standart;
- (2) pembelajaran menjadi lebih menarik;
- (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif;
- (4) dengan menerapkan teori belajar, waktu pembelajaran lebih singkat;
- (5) kualitas pembelajaran lebih dapat ditingkatkan;
- (6) proses pembelajaran dapat berlangsung kapan dan dimanapun.
- (7) peran guru berubah kearah yang lebih positif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat yang cukup besar dalam proses pembelajaran terutama jika dipakai untuk anak-anak, di Taman Kanak-Kanak, pembelajaran akan lebih mudah dan menyenangkan dan lebih terkondisikan.

2.2.4 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar (Arifah, 2012:9). Secara umum, (Sudiman dalam Susilana & Riyana, 2009:10) menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi, sebagai berikut:

- a. penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif;
- b. media pembelajaran merupakan bagian internal dari keseluruhan proses pembelajaran;
- c. media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri;
- d. media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian anak semata;
- e. media pembelajaran berfungsi untuk mempercepat proses belajar;
- f. media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar;
- g. media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir”.

Sementara itu menurut Wibawa (dalam Wahyuningtyas, 2015:22) fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) mampu memperlihatkan gerakan cepat yang sulit diamati oleh anak;
- 2) dapat memperbesar benda-benda kecil yang tidak dapat dilihat oleh mata;

- 3) dapat digunakan untuk menggambarkan semua objek yang sangat besar dan tidak boleh dibawa masuk didalam kelas;
- 4) dapat menyajikan suatu proses pengalaman hidup yang utuh;
- 5) dapat digunakan untuk mendeskripsikan benda-benda berbahaya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting untuk anak-anak, dengan menggunakan media pembelajaran di dalam kelas anak akan mudah mengerti sesuatu yang belum diketahui sebelumnya.

2.2.5 Klasifikasi Media Pembelajaran

Pengklasifikasian media pembelajaran ada lima kelompok besar yaitu media visual diam, visual gerak, media audio, audio visual diam dan audio visual gerak (Susilana & Riyana, 2009:14). Secara umum media dapat dipakai untuk interaksi belajar mengajar pengembangan bicara anak yaitu media visual dan media audio (Suhartono, 2005:147). Media pembelajaran di bagi menjadi tiga kelompok besar yaitu, media visual, media audio dan media audio visual (Zaman dalam Waraningsih, 2014:20).

- a. media visual adalah media yang penyampaian pesan melalui indera penglihatan, seperti gambar diam (*still picture*);
- b. media audio adalah media yang penyampaian pesan melalui bentuk uaditif yang dapat merangsang perasaan, pikiran, perhatian, kemauan, seperti program kaset suara dan program audio;
- c. media audio-visual adalah media yang mengkombinasikan antara indera penglihatan dan pendengaran seperti program televisi/vidio, program slide suara (Zaman dkk., 2008:4.18-4.22).

Pemilihan media pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan kemampuan, mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat respon anak yang tepat, pemilihan media yang utama (Arsyad dalam Waraningsih,2014:24).

Berbagai pengklasifikasian media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa, untuk pembelajaran di Taman Kanak-Kanak disesuaikan dengan pembelajaran mulai dari media visual, media audio, dan media audio-visual, pada penelitian ini menggunakan medi visual dengan penerapan media kartu huruf, penerepan media kartu huruf diupayakan dapat membantu proses proses pembelajaran di kelas.

2.3 Media Kartu Huruf

2.3.1 Pengertian Media Kartu Huruf

Huruf dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Setiawan 2012). Huruf adalah bagian terkecil dari struktur bahasa tulis dan merupakan elemen dasar untuk membangun sebuah kata atau kalimat (Sihombing dalam Artini, 2013:4) Huruf merupakan bunyi bahasa yang dibedakan atas huruf vokal dan huruf konsonan (Dewi dalam Mooduto, 2015:15).

Kartu huruf adalah kartu yang di dalam terdapat huruf-huruf A-Z (kapital dan kecil) dan diberi gambar huruf serta kata untuk mendukung anak paham hafal abjad. “Kartu huruf merupakan huruf abjad yang ditulis pada potongan suatu media baik karton, kertas, maupun triplek, kartu tersebut dapat dipindah dan membentuk suatu kata atau kalimat (Agustina, 2014:19).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kartu huruf adalah kartu yang terbuat dari kertas karton yang di potong-potong kecil terdapat huruf-huruf abjad A-Z, memudahkan anak dalam mengenal huruf, dengan berbagai warna yang cerah pada kartu huruf tersebut,

2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan Kartu Huruf

Penerapan media kartu huruf bertujuan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan anak dalam mengenal huruf, penerapan media kartu huruf terdapat kelebihan dan kekurangannya.

Menurut Ningsih (2014:36) Kelebihan menggunakan media kartu huruf yaitu sebagai berikut:

- a. mudah dibawa karena ringan dan mudah disusun;
- b. praktis digunakan sebagai media pembelajaran;
- c. gampang di ingat isinya;
- d. sifatnya konkrit dan lebih realistis;
- e. menyenangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran;
- f. kartu huruf memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang menyenangkan;
- g. penggunaan media kartu huruf memungkinkan anak-anak secara bersama-sama dan bekerja sama memberi makna kepada tulisan didalamnya;

- h. kartu huruf memberikan kesempatan kepada anak yang lambat dalam membaca.

Menurut Handayani (2014:14) kekurangan media kartu huruf, sebagai berikut:

- a) kartu huruf hanya menekankan pada indera mata, yaitu visual;
- b) ukuran huruf terbatas hanya dapat dilihat oleh sekelompok anak;
- c) kartu huruf yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran;
- d) keterbatasan sumber dan keterampilan kejelian untuk dapat memanfaatkannya.

Kelebihan dan kelemahan dengan menggunakan media kartu huruf (Khoirunnisak, 2015:74) antara lain:

Kelebihan:

- 1) menumbuhkan rasa senang pada diri anak pada saat proses pembelajaran
- 2) siswa termotivasi untuk belajar
- 3) bahan pembuatan media kartu huruf mudah dicari
- 4) mampu meningkatkan hasil belajar mencapai taraf ketuntasan belajar
- 5) materi yang sudah diterima mudah diingat siswa

Kelemahan:

- 1) mudah rusak
- 2) bentuknya relatif tidak menarik
- 3) hanya berbentuk visual saja, tidak ada audionya; dan
- 4) cepat membosankan jika metode pengarangannya kurang menarik.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihan kartu huruf yaitu menumbuhkan rasa senang pada diri anak pada saat proses pembelajaran, selain kelebihan kartu huruf juga mempunyai sisi kekurangan yaitu, media kartu huruf mempunyai bentuk yang kurang menarik, agar kartu huruf lebih menarik maka kartu yang digunakan berupa kertas karton yang berwarna atau bervariasi serta huruf pada kertas berukuran besar.

2.3.3 Penerapan Media Kartu Huruf

Prosedur penerapan media kartu huruf dalam upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal huru, diantaranya sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan kartu huruf berukuran 15x15 cm
- b. Anak memperhatikan media kartu huruf yang ditunjuk guru
- c. Guru meminta anak untuk mengenal lambang huruf yang sedang diperlihatkan kepada anak
- d. Guru menyebutkan bunyi huruf awal contohnya huruf A
- e. Anak menyebutkan bunyi huruf A secara bersama-sama.
- f. Guru meminta anak secara bergantian menyebutkan huruf yang ditunjukkan guru, misal huruf A
- g. Guru meminta anak menunjukkan huruf yang disebutkan oleh guru misal huruf A
- h. Anak menunjukkan huruf yang disebutkan oleh guru, huruf A
- i. Guru meminta anak menghubungkan gambar yang sesuai dengan huruf awal nama gambar pada lembar kerja anak
- j. Anak menghubungkan gambar yang sesuai dengan huruf awal nama gambar pada lembar kerja anak.

2.4 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan antara lain. Penelitian tentang meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf. Senen (2009) menyimpulkan bahwa suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan hal ini terlihat sebelum tindakan diperoleh persentase kodisi awal 55,0%, ada peningkatan yaitu hasil tes siklus 1 rata-rata 62,5%, siklus II rata-rata 70,0% dan siklus III 74,0%, serta suasana belajar mengajar siswa ternyata penggunaan pendekatan suku kata dapat berfungsi untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi dalam pembelajaran membaca permulaan.

Fadhila (2012) juga menyimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan metode suku kata mengalami peningkatan, peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai anak pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, pada pra siklus nilai rata-rata anak mencapai 59,58%, setelah

menggunakan metode suku kata pada siklus 1, ada peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 62,08%, dan siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu 36 siswa atau 50% pada siklus 2 nilai rata-rata siswa naik menjadi 84,16% dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 31 siswa atau 86,11%. Hal ini menunjukkan metode suku kata dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf.

Norhadirjanto (2014) menunjukkan bahwa nilai rata-rata siklus 1 sebesar 66,33 pada siklus 2 sebesar 69,70 sedangkan presentase ketuntasan pada siklus 1 sebesar 40% dan siklus 2 sebesar 95% hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode membaca suku kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada anak.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan anak mengenal huruf dapat ditingkatkan melalui media yang menarik minat belajar anak, maka dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf.

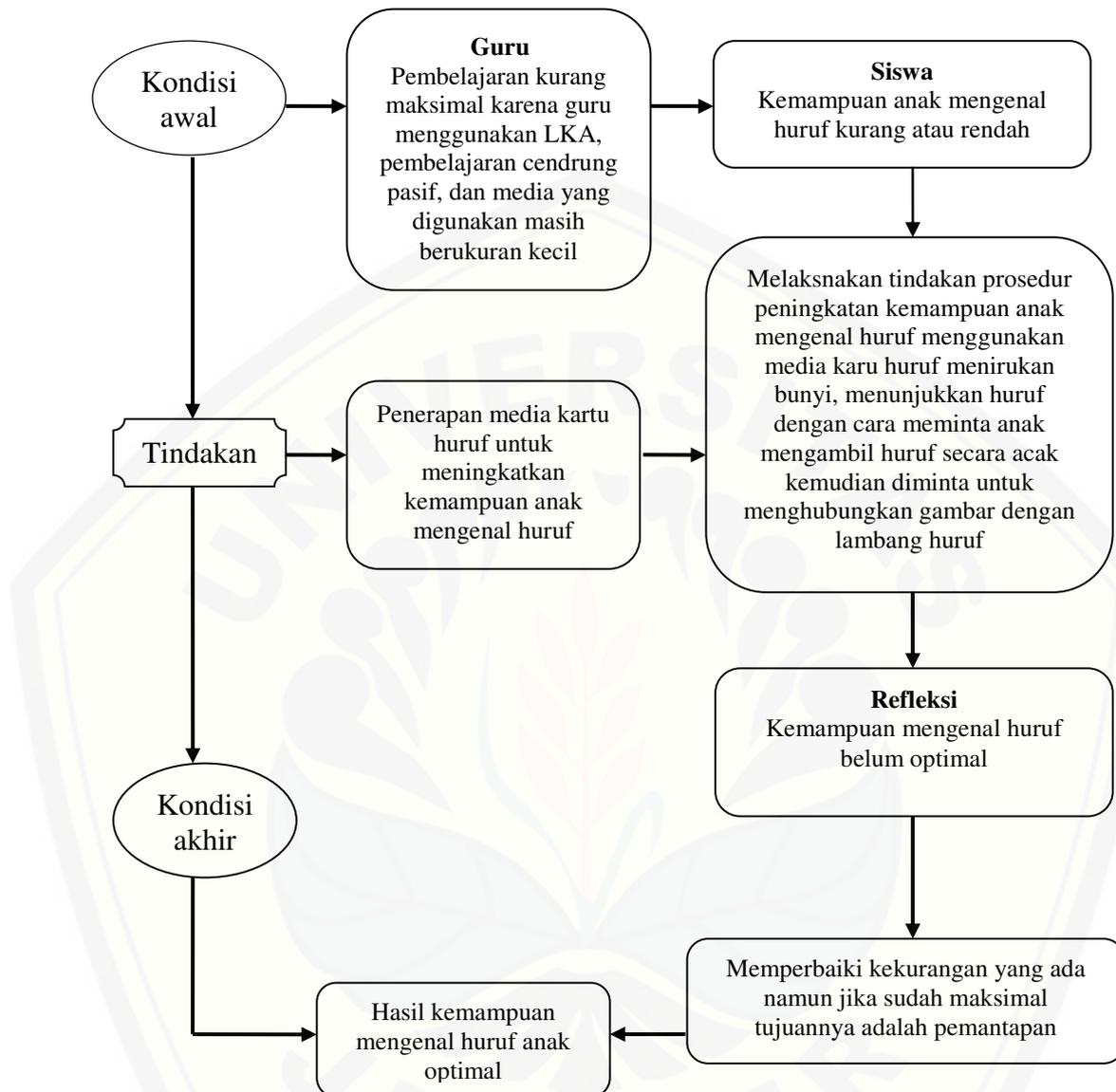
2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah jika guru menerapkan media kartu huruf dalam pembelajaran maka kemampuan anak kelompok A2 di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

2.7 Kerangka Berfikir

Anak kelompok A2 TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember sebagian besar mengalami kesulitan dalam kemampuan mengenal huruf. Kondisi ini diamati sebagai masalah yang harus diatasi. Sebab jika tidak di atasi akan menjadi sebuah masalah. Salah satu dengan cara memberi stimulus agar anak mudah dalam mengenal huruf, rangsangan ini dapat diberikan melalui media kartu huruf.

Bagan kerangka berfikir penelitian ini digambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan dari kerangka berfikir di atas adalah sebagai berikut: berdasarkan permasalahan yang dilatar belakangi oleh kurangnya penggunaan media yang kurang menarik serta kurang adanya variasi kegiatan bermain sambil belajar dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga anak mengalami kesulitan dalam mengenal lambang huruf, bentuk dan bunyi yang melambangkannya pada saat pembelajaran anak kelompok A2 TK Jember

Permai 1 untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian ditetapkan media kartu huruf sebagai alat untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelompok A2 dan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf berdasarkan teori dan sumber yang mendukung. Hal yang mendasari media kartu huruf dipilih dan pada pembelajaran karena media kartu huruf bersifat menyenangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran, mudah dibawa karena ringan praktis digunakan, gampang di ingat isinya, sifatnya konkrit dan lebih realistis.

Penggunaan media kartu huruf memungkinkan anak-anak secara bersama-sama dan bekerja sama serta memudahkan anak dalam memahami konsep, bentuk dan bunyi huruf. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bentuk individu, anak diminta satu persatu untuk maju kedepan lalu menyebutkan nama anak, guru memerintahkan kepada anak untuk mencari dan menunjukkan huruf pada kartu huruf yang tepat, sesuai dengan nama dan ditempelkan di papantulis. Kegiatan tersebut bukan hanya mengenal huruf melainkan mengetahui identitas nama anak, sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf secara menyeluruh. Tindakan dilakukan berdasarkan pada penerapan media kartu huruf yang telah disusun dalam perencanaan. Materi yang dipilih disesuaikan dengan tema pembelajaran yang ada di TK, oleh karena itu pada saat melakukan observasi peneliti juga akan mengobservasi tentang tema dan subtema pada semester dua tahun pelajaran 2016/2017 pada kelompok A2. Media kartu huruf yang akan digunakan berdasarkan bentuk dan bunyi yang sesuai.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian meliputi uraian tentang: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) rancangan penelitian; (5) tahap-tahap penelitian; (6) prosedur penelitian; (7) data dan sumber data; (8) metode pengumpulan data; (9) tehnik analisis data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Jember Permai 1 yang terletak di Jalan Raung Raya 01 utara Masjid As-Salam, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Alasan pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan:

- a. Terdapat permasalahan kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal huruf kurang di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember;
- b. Penggunaan media pembelajaran di TK Jember Permai 1 kurang menarik dan kurang bervariasi, hal tersebut berdasarkan hasil observasi pada kelompok A2 media kartu yang digunakan guru berukuran kecil
- c. Ketersediaan sekolah untuk dijadikan tempat penelitian
- d. Lokasi atau tempat penelitian ini mudah terjangkau.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A2 dan gurunya di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah anak kelompok A2 adalah 17 anak, terdiri atas 7 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak kelompok A2 di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dalam mengenali lambang huruf,

menirukan bunyi huruf, dan menunjukkan jenis huruf A-Z, serta menghubungkan gambar dengan lambang huruf yang sesuai.

3.2.2 Media Kartu Huruf

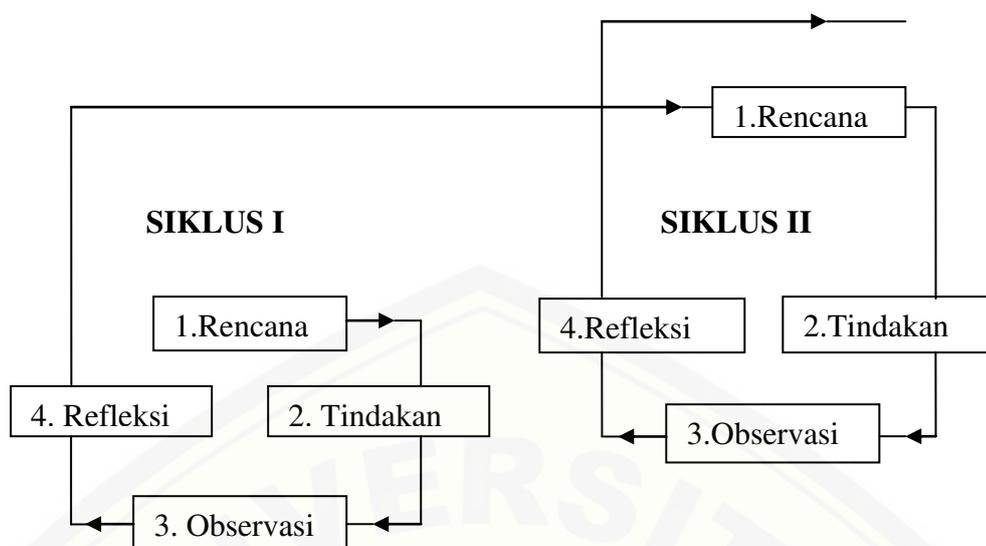
Media kartu huruf merupakan media kartu yang terbuat dari kertas karton, yang di potong potong berukuran 15x15 cm, kartu tersebut terdapat huruf-huruf abjad A-Z yang terlihat sangat jelas dengan warna huruf yang cerah.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas. PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik (Mulyasa, 2009:10). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelahaan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (Mashyud 2014:156). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru (Wardhani & Wihardit, 2008:1.4).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru karena adanya masalah di dalam kelas, guru menyadari bahwa dalam mengajar selama ini mempunyai masalah yang perlu di selesaikan. dalam penelitian ini yang perlu di atasi permasalahannya dan ditingkatkan adalah tingkat pencapaian kemampuan anak mengenal huruf kelompok A2 di TK Jember Permai 1 Kabupaten Jember

Penelitian ini mengikuti tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang, sehingga menghasilkan beberapa tindakan jika digambarkan siklus pelaksanaannya adalah sebagai berikut Mulyasa (2009:73)



Gambar 3.1 Siklus pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas empat fase yaitu fase perencanaan, tindakan/pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Siklus I akan dijadikan acuan terhadap perencanaan tindakan siklus II, apabila pada siklus I kemampuan anak meningkat maka penelitian hanya dilaksanakan siklus I. Namun apabila belum meningkat akan dilanjutkan siklus II. Berikut penjelasan dari prosedur penelitian ini.

3.4.1 Pra Siklus

Tahap pra siklus dilakukan sebagai awal sebelum siklus penelitian, untuk mendapatkan informasi keadaan sekolah dan permasalahan yang terdapat pada subjek penelitian. Tindakan dalam penelitian, yaitu:

- a. Meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dan guru sekolah kelompok A2;
- b. Meminta daftar nama anak kelompok A2 dan meninjau lembar penilaian kemampuan anak mengenal huruf pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017;

- c. Mendiskusikan mengenai mengenal huruf melalui media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 dengan guru kelas;
- d. Mendiskusikan alokasi waktu dan jadwal pelaksanaan penelitian dengan guru kelas A2.

3.4.2 Siklus I

Berdasarkan hasil observasi awal pada pra siklus, hasil yang didapat adalah rendahnya kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal huruf di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember, sehingga diterapkan siklus I untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf. Langkah-langkah siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, yaitu:

a. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, meliputi:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan siklus I dengan berdiskusi bersama guru kelompok A2 TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember
- 2) Menentukan pengamat
- 3) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH), lembar kerja anak, dan lembar penilaian
- 4) Menyiapkan media kartu huruf yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 5) Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan tes yang akan digunakan
- 6) Melakukan simulasi mengajar.

b. Tindakan

1) Pembukaan

- a) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak
- b) Guru mengajak anak bersama, membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai;
- c) Guru mulai mengabsensi anak.
- d) Guru memberikan apersepsi
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Inti

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tema dan subtema
- b) Guru menunjukkan media yang sesuai dengan tema pembelajaran hari ini dan anak memperhatikan guru;
- c) Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang gambar yang berhubungan dengan tema
- d) Guru menjelaskan jenis-jenis huruf, bunyi huruf yang berbeda-beda
- e) Guru memberi contoh menulis huruf
- f) Anak menunjukkan huruf yang di perintahkan guru
- g) Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas LKA
- h) Guru membagikan LKA

3) Kegiatan istirahat

- a) Guru mengajak anak mencuci tangan secara bergantian;
- b) Berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama;
- c) Makan dan minum;
- d) Berdoa sesudah makan dan minum.

4) Penutup

- a) Guru melakukan refleksi dan evaluasi tentang apa yang telah dilakukan saat pembelajaran
- b) Guru mengajak anak untuk bersiap-siap pulang
- c) Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang.

c. Observasi

Kegiatan obesrvasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, pada tahap ini dibantu pengamat untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas anak, untuk mengetahui kekurangan dan kendala selama pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan berdasarkan lembar penilaian anak dan hasil observasi, dari hasil observasi akan dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya pada siklus kedua merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan siklus sebelumnya, untuk mencapai tujuan penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan anak di dalam kelas pada saat melaksanakan proses pembelajaran di damping guru kelas dan 3 teman sejawat sebagai pengamat. Observasi dijadikan bahan kajian untuk mengukur keberhasilan anak agar dapat di evaluasi dan di jadikan dasar dalam melakukan refleksi. Lembar observasi yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas anak yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan anak dan perkembangan kemampuan anak mengenal huruf dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan media kartu huruf.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah tehnik yang gunakan untuk memperoleh data mengenai masalah-masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran. Wawancara dilakukan terhadap guru, tentang kegiatan anak dengan tujuan untuk memperoleh data awal dengan keadaan anak yang di teliti, melalui kegiatan ini dapat peroleh data awal tentang kemampuan anak mengenal huruf, mengetahui penerapan media pembelajaran dan metode yang digunakan, dan kendala/permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, yang berkaitan dengan kemampuan anak mengenal huruf.

3.5.3 Tes

Tes yang diberikan berupa tes unjuk kerja anak yaitu berupa hasil belajar anak selama penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran kemampuan anak

mengenal huruf. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai kemampuan anak mengenal huruf. Tes yang digunakan yaitu tes tertulis dan tes lisan karena dengan kedua tes tersebut dapat mengetahui pemahaman pencapaian anak secara lisan maupun tulisan. Bentuk tes lisan yang diberikan kepada anak berupa tanya jawab, sedangkan bentuk tes tulisan berupa penugasan latihan-latihan LKA.

Hasil dari penilaian di gunakan untuk melakukan evaluasi perkembangan anak dengan jalan membandingkan hasil penialaian yang telah di capai peserta dengan tingkat perkembangan yang harus di capai sehingga dapat di simpulkan kualitas perkembangan yang cepat penialain dipakai untuk mengukur kemampuan awal dan akhir. Perkembangan atau peningkatan selalu di kenai tindakan kemampuan pada akhir siklus tindakan dan dapat di ketahui melalui penialaian ini. Tujuan tes unjuk kerja digunakan untuk mendapatkan data tingkat pencapaian hasil belajar anak kelompok A di TK Jember Permai 1 dalam mengenal huruf setelah diterapkan media kartu huruf.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan dokumen-dokumen sekolah yang dibutuhkan dalam pengumpulan data karena penelitian membutuhkan data tertulis maupun data bergambar. Data yang diperoleh dari dokumentasi meliputi data absensi (daftar nama anak), daftar nama guru, profil sekolah, Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar penilaian, dan foto aktivitas anak saat penerapan media kartu huruf. Dokumentasi di gunakan untuk memudahkan proses penelitian dan memperjelas data hasil observasi selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto selama proses pembelajaran berlangsung yang berguna untuk memperkuat hasil observasi.

3.6 Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi hasil belajar pada anak kelompok A2 TK Jember Permai 1 Kabupaten Jember sebelum dan

sesudah penerapan media kartu huruf dalam upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes unjuk kerja anak setelah menerapkan media kartu huruf terhadap kemampuan anak mengenal huruf. Sumber data diperoleh dari guru dan anak kelompok A2 TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017, dokumen/arsip sekolah, dan beberapa referensi yang relevan.

Langkah-langkah analisis data

Langkah-langkah analisis data yang berupa tes unjuk kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merekap hasil tes unjuk kerja anak
- b. Memberi skor kepada anak sesuai indikator dari hasil belajar tentang kemampuan melipat bentuk binatang
- c. Mengelola skor dengan rumus sebagai berikut.

1) Analisis data individu/anak

Rumus:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

Srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai

100 : konstanta

(Sumber: Masyhud, 2014:284)

2) Analisis nilai rata-rata/data klasikal

Rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (Rata-rata)

$\sum X$: Jumlah keseluruhan nilai

N : banyaknya nilai

(Sumber: Sudijono, 2012:80)

3.6.1 kriteria penilaian

Berikut kriteria penilaian kemampuan anak mengenal huruf dengan menggunakan presentase, baik secara individual maupun kelompok. Apabila anak mendapatkan skor mencapai 80-100% anak mendapat kualifikasi nilai sangat baik. Skor 70-79% anak mendapat kualifikasi nilai baik. Skor 60-69% anak mendapat kualifikasi nilai cukup. Skor 40-59% anak mendapat kualifikasi nilai kurang, dan skor 0-39% maka anak mendapat kualifikasi nilai sangat kurang.

Tabel 3.1 kriteria penilaian kemampuan mengenal huruf

Kualifikasi	skor
Sangat Baik	80-100%
Baik	70-79%
Cukup	60-69%
Kurang	40-49%
Sangat Kurang	0-39%

(Sumber masyhud 2014:289)

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang 5.1 Kesimpulan; dan 5.2 Saran. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal huruf di TK Jember Permai 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 dilaksanakan melalui dua siklus. Siklus I diawali dengan perencanaan, pelaksanaan (pembukaan, inti, istirahat, dan penutup) pada kegiatan inti guru mengenalkan perbedaan huruf-huruf, setelah itu guru mendemonstrasikan kegiatan permainan kartu huruf, kemudian guru menyuruh anak menunjukkan dan menyebutkan huruf-huruf, huruf tersebut dijadikan suku kata dan menjadi kata, dan terakhir guru memberi tes untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf. Hambatan-hambatan yang terjadi pada siklus I yaitu (1) anak masih ragu-ragu dalam menyebutkan huruf; (2) anak masih bingung dalam membedakan huruf; (3) anak belum mampu membaca suku kata dengan sempurna. Siklus II hampir sama dengan siklus I tetapi pada siklus II supaya berhasil dengan optimal guru melakukan perbaikan, yaitu (1) guru memberi reward berupa pujian agar anak tidak ragu-ragu dalam menyebutkan huruf; (2) guru menggunakan media kartu huruf dengan warna yang cerah agar anak mudah membedakan huruf; (3) guru menggunakan panduan suku kata agar di baca oleh anak di rumah .

5.1.2 Melalui media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal warna di TK Jember Permai 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada

nilai rata-rata pada pra siklus 57,84, siklus I 75,00 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,88.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang peningkatan kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf di TK Jember Permai 1 Tahun Pelajaran 2016/2017, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru kelas hendaknya menggunakan kegiatan penerapan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok A dalam mengenal huruf sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan kegiatan sesuai dengan konstruktifis anak usia dini yaitu membangun pengetahuan mereka sendiri;
- b. Guru sebelum menerapkan media kartu huruf hendaknya memahami dulu tahapan dalam menerapkan media kartu huruf;
- c. Guru hendaknya memahami dan memperhatikan alokasi waktu pemilihan tema tugas serta kemampuan anak sebagai pertimbangan dalam penerapan media kartu huruf.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk menerapkan media kartu huruf khususnya pada pembelajaran pengenalan huruf di sekolah;
- b. Kepala sekolah hendaknya mengusahakan fasilitas alat dan bahan bagi guru dalam menerapkan media kartu huruf.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Apabila akan melaksanakan penelitian sejenis, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu dengan baik sehingga penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran dapat memberikan hasil yang optimal;

- b. Peneliti lain hendaknya menganalisis kelemahan dan keberhasilan untuk dijadikan pertimbangan dan perbaikan dalam penelitian sejenis;
- c. Peneliti lain hendaknya mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dalam upaya meningkatkan kemampuan atau hasil belajar anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustina, R. 2014. *Upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui media kartu huruf kelompok A di ra muslimat nu donorojo 1. Skripsi*. Yogyakarta: Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah keguruan universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta.
- Anas, M. 2014. *Mengenal metode pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriyanti, C,W. 2016. *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B3 Melalui Media Paper Quiling Di Tk Kartika IV/73. Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Guru dan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- Ardianti, P. 2016. *Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A dalam Mengenal Huruf melalui Media Kartu Gambar. Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Guru dan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Arifah, W. 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SD. Skripsi*. Purworejo. Program Studi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Artini, M, S. 2013. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Huruf Pada TK Kelompok B . Skripsi*. Singaraja. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Barus, U. 2015. *Pemanfaatan Candi Bahal Sebagai Media Pembelajaran Alam Terbuka dalam Proses Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Mitra Handala.
- Dhieni, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Cetakan Kelima. Jakarta: Universitas Terbuka
- Etianingsih, M, E. 2016. *Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A dalam Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf. Skripsi*. Jember:

Program Studi Pendidikan Guru dan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Handayani, N. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar di Kelompok A. Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hartati, S. 2007. *How To Be a Good Teacher and To Be a Good Mother (Seni Panduan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD))*. Jakarta Selatan: Enno Media.

Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Diva Press.

Khoiriyah, 2012. *Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.

Khoirunnisak. 2015. *Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi dalam Pembelajaran Membaca Permulaan : Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh, Banda Aceh . Jurnal Pencerahan . 9 (2): 66:82*.

Marlinda, 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf. Skripsi*. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan/LPMPK.

Monks, dkk. 1982. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mooduto, S. 2015. *Memembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui metode bernyanyi pada anak kelompok B. Skripsi*. Gorontalo: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

Mulyasa, H, E. 2009. *praktek penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.

- Mustakim, Nur. 2005. *Peranan Cerita dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Ningsih, H. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Bermain Kartu pada Anak Kelompok B*. Skripsi. Bengkulu: Program Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Nurgiantoro, B. 2013. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press.
- Roqib, M. 2009. *Ilmu pendidikan islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardjono. 2005. *Terapi Wicara*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sessiani, L,A. 2007. *Pengaruh Metode Multisensori dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Taman Kanak-Kanak*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Ponegoro.
- Setiawan, E. 2012. Arti Kata Huruf-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <http://kamus.cektkp.com/huruf/>. [Diakses pada 25 januari 2017].
- Simamora, R. 2009. *Buku ajar pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suhartono. 2005. *Pengembangan keterampilan bicara anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Susilana, R & Riyana, C. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima.
- Sujiono, Yuliani, N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trisnawati. 2014. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1*. Skripsi.. Yogyakarta:

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Wahyuningtyas, P,A. 2015. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel. Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Waraningsih, T,L. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata. Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Wardhani & Wihardit, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Waseso, dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusuf, M. 2005. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Zaman,dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf melalui media kartu huruf di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.	1. Bagaimanakah penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017	1. Media kartu huruf	1. Media kartu huruf : a. Dimainkan secara bergiliran (1 anak) b. Permainan di dalam kelas c. Kartu huruf terbuat dari kertas karton d. Memudahkan anak mengenal huruf	1. Anak kelompok A2 TK Jember Permai 1 kecamatan Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 2. Guru kelompok A2 TK Jember Permai 1 kecamatan Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017	1. Subjek penelitian: Anak kelompok A2 TK Jember Permai 1 kecamatan Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 2. Tempat: TK Jember Permai 1 kecamatan Sumbersari kabupaten Jember. 3. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan kelas (PTK). 4. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Tes unjuk kerja	Jika guru menerapkan media kartu huruf dalam pembelajaran maka kemampuan anak kelompok A2 TK Jember Permai 1 kecamatan Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.
	2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf melalui media kartu huruf di TK Jember Permai 1 Kecamatan	2. Kemampuan mengenal huruf	2. Kemampuan mengenal huruf: a. Mengenali lambang huruf A-Z b. Menyebutkan bunyi huruf A-Z c. Menunjukkan huruf A-Z	3. Dokumen 4. Referensi		

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017		d. Ketepatan dalam menghubungkan gambar dengan lambang huruf	yang relevan	c. Wawancara d. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Diskriptif Kualitatif b. Diskriptif Kuantitatif - Analisis data individu / anak Rumus : $\frac{\sum srt}{\sum si} X 100$ Ket : <i>pi</i> : prestasi individual <i>Srt</i> : Skor tercapai individu <i>Si</i> : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu 100 : Konstanta - Analisis data klasikal / kelas Rumus : $M = \frac{\sum X}{N}$ Ket : <i>M</i> : Mean (rata-rata) $\sum X$: jumlah nilai	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>N : banyaknya nilai (Magsun,dkk, 1992) - Analisis data ketuntasan hasil belajar anak Rumus: $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ Ket: fr : frekuensi relatif f:frekuensi yang didapatkan ft : frekuensi total 100% : kostanta (Magsun,.1992)</p>	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
	a. Kemampuan anak mengenal huruf	Guru kelompok A2 TK Jember Permai
	b. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran peningkatan kemampuan anak mengenal huruf	Guru kelompok A2 TK Jember Permai
	c. Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran peningkatan kemampuan anak mengenal huruf	Guru kelompok A2 TK Jember Permai
	d. Kendala yang dialami saat pembelajaran kemampuan anak mengenal huruf	Guru kelompok A2 TK Jember Permai
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
	a. Tanggapan guru tentang penerapan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf	Guru kelompok A2 TK Jember Permai
	b. Kendala yang dialami dalam penerapan kartu huruf	Guru kelompok A2 TK Jember Permai

B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
	a. Proses pembelajaran kelompok A2 sebelum tindakan	Guru kelompok A2 TK Jember Permai 1
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
	a. Kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal huruf	Guru kelompok A2 TK Jember Permai 1
	b. Kemampuan guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan media kartu huruf	Guru kelompok A2 TK Jember Permai

B.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes belajar anak selama proses penerapan media kartu huruf	Anak kelompok A2 TK Jember Permai 1

B.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama anak kelompok Anak kelompok A2 TK Jember Permai 1	Dokumen
2.	Daftar nama guru TK Jember Permai 1	Dokumen
3.	Profil Sekolah TK Jember Permai 1	Dokumen
4.	Perangkat pembelajaran TK Jember Permai 1	Dokumen
5.	Daftar nilai anak kelompok A2 TK Jember Permai 1	Dokumen
6.	Foto kegiatan selama proses pembelajaran kemampuan anak mengenal huruf melalui media kartu huruf	Dokumen

LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA**C.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode dan media yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran, kendala yang terjadi selama pembelajaran, dan memperoleh informasi tentang kemampuan anak mengenal huruf

Responden : Guru kelompok A2

Nama Guru : Siti Nuryati

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana perkembangan kemampuan anak mengenal huruf kelompok A2 saat ini?	
2.	Metode apa yang biasanya digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
3.	Media apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pengembangan kemampuan anak mengenal huruf?	
4.	Kendala apa yang dihadapi pada saat pembelajaran pengembangan kemampuan anak mengenal huruf?	

Jember, 2016

Guru Kelompok A2

Pewawancara

Siti Nuryati

Fitriyatul Jamilah
130120205016

C.2 Wawancara dengan Guru setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan kelas, kemampuan anak mengenal huruf, dan kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran pengembangan kemampuan anak mengenal huruf

Responden : Guru kelompok A2

Nama Guru : Siti Nuryati

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah penerapan media kartu huruf efektif dalam pembelajaran pengembangan kemampuan mengenal huruf pada anak?	
2.	Apakah media kartu huruf efisien dalam pembelajaran pengembangan kemampuan mengenal huruf pada anak?	
3.	Bagaimanakah kemampuan anak mengenal huruf setelah tindakan?	

Jember,2017

Guru Kelompok A2

Pewawancara

Siti Nuryati

Fitriyatul Jamilah
130210205016

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA**D.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode dan media yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran, kendala yang terjadi selama pembelajaran, dan memperoleh informasi tentang kemampuan anak mengenal huruf.

Responden : Guru kelompok A2

Nama Guru : Siti Nuryati

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf saat ini?	Kemampuan anak mengenal huruf kelompok A2 masih belum berkembang dengan optimal. Anak masih kesulitan dalam membedakan huruf, anak kesulitan dalam menyusun huruf Aa-Zz, daya konsentrasi anak pendek, dan masih banyak anak yang meminta bantuan guru saat kegiatan pembelajaran yang melibatkan koordinasi mata dengan tangan.
2.	Metode apa yang biasanya digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang digunakan saat pembelajaran biasanya berada di dalam kelas dan ceramah
3.	Media apa saja yang pernah ibu gunakan untuk melaksanakan pembelajaran peningkatkan kemampuan anak mengenal huruf kelompok A2?	media yang biasanya digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak mengenal huruf yaitu kertas, gambar-gambar dimajalah mewarnai.
4.	Kendala apa yang dihadapi saat pembelajaran peningkatan kemampuan anak mengenal huruf kelompok A2?	kendala yang dihadapi saat pembelajaran yaitu anak-anak belum dapat dikondisikan dengan baik saat pembelajaran, terkadang mereka ramai sendiri saat kegiatan menggambar atau mewarnai, menulis dan mengerjakannya tidak sesuai dengan perintah guru.

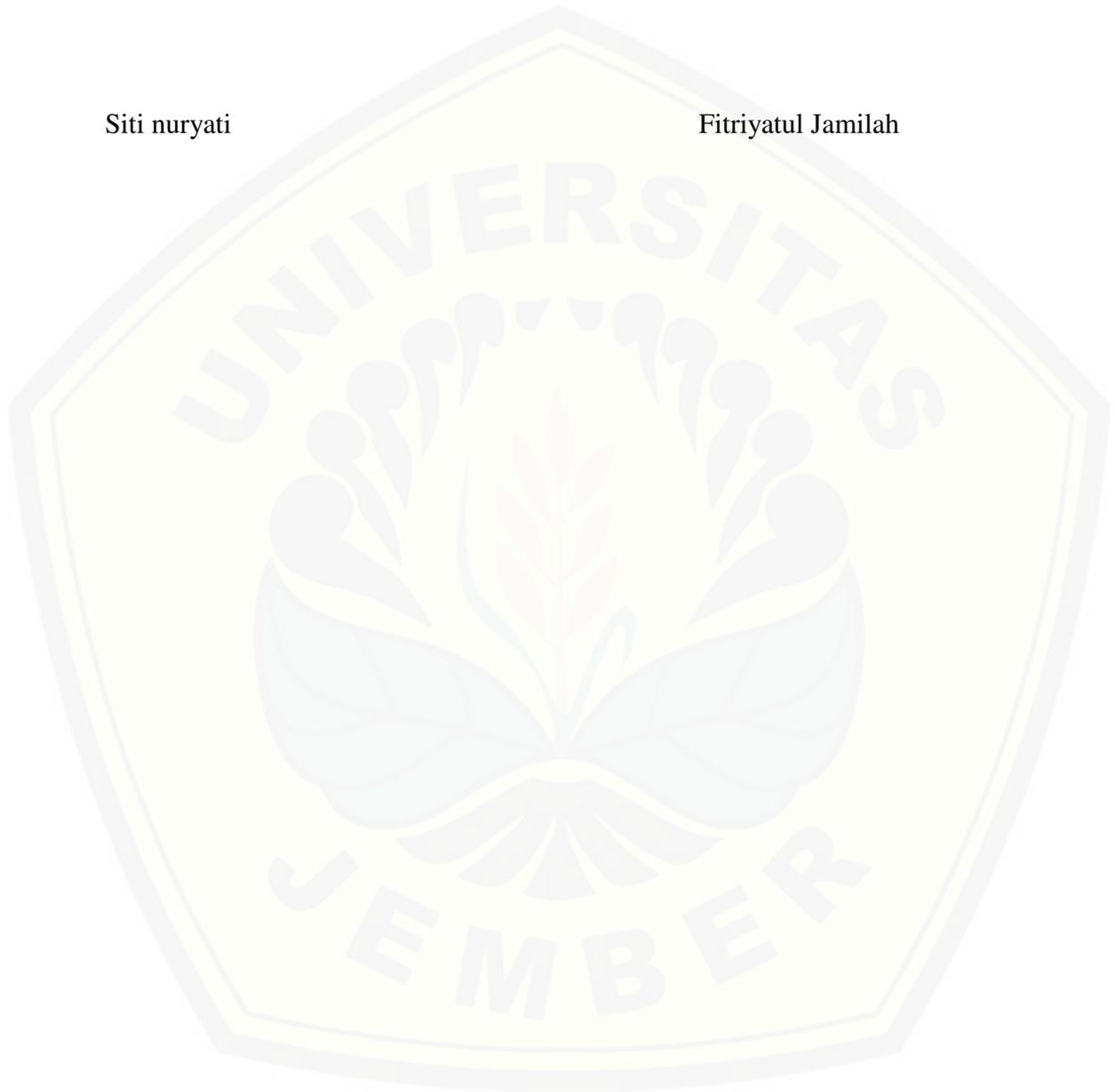
Jember, 07 November 2016

Guru Kelompok A2

Pewawancara

Siti nuryati

Fitriyatul Jamilah



D.2 Hasil Wawancara dengan Guru setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan kelas, kemampuan anak mengenal huruf, dan kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran pengembangan kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf

Responden : Guru kelompok A2

Nama Guru : Siti Nuryati

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kartu huruf efektif dalam pembelajaran pengembangan kemampuan anak kelompok A2?	Kartu huruf sangat efektif bila digunakan dalam pembelajaran karena menumbuhkan rasa senang pada diri anak pada saat proses pembelajaran
2.	Apakah kartu huruf efisien dalam pembelajaran pengembangan kemampuan anak kelompok A2?	Kartu huruf ini sangat efisien, terjangkau, dan dapat memotivasi untuk belajar
3.	Bagaimanakah kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf setelah tindakan?	Setelah dilakukan tindakan, kemampuan anak kelompok A2 meningkat dan hasil belajar mencapai taraf ketuntasan belajar

Jember, 23 Mei 2016

Guru Kelompok A2

Pewawancara

Siti Nuryati

Fitriyatul Jamilah
130210205016

LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI**F.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 1****Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I**

Nama guru : Fitriyatul Jamilah

Hari/Tanggal : Kamis, 5 April 2017

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Persiapan guru (media dan LKA)	√	
2.	Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)	√	
Kegiatan Inti			
3.	Menguasai materi pembelajaran (menjelaskan langkah-langkah permainan kartu huruf)	√	
4.	Penggunaan media/sumber pembelajaran di kelas	√	
5.	Kemampuan mengelola kelas		√
6.	Memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan anak mengenal huruf	√	
7.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		√
8.	Membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan bermain	√	
Kegiatan Penutup			
9.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak	√	
10.	Memberikan penguatan kepada anak		√
11.	Keterampilan menutup pembelajaran	√	
Jumlah		8	3

Petunjuk:

- Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya” $\geq 70\%$ maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak” $\leq 70\%$ maka kegiatan guru di kelas masih belum baik.
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

- fr : frekuensi relatif
 f : frekuensi yang didapatkan
 ft : frekuensi total
100% : konstanta

Nilai keterampilan guru = $\frac{8}{11} \times 100\% = 72,73\%$

Berdasarkan hasil di atas maka hasil pembelajaran guru di kelas dapat disimpulkan baik dan berhasil.

Jember, 5 April 2017

Pengamat

Siti Nuryati

F.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II**Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II**

Nama guru : Fitriyatul Jamilah

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 April 2017

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Persiapan guru (media dan LKS)	√	
2.	Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)	√	
Kegiatan Inti			
3.	Menguasai materi pembelajaran (menjelaskan langkah-langkah permainan bakiak)		√
4.	Penggunaan media/sumber pembelajaran di kelas	√	
5.	Kemampuan mengelola kelas	√	
6.	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan kerjasama	√	
7.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	√	
8.	Membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan bermain	√	
Kegiatan Penutup			
9.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak	√	
10.	Memberikan penguatan kepada anak		√
11.	Keterampilan menutup pembelajaran	√	
Jumlah		9	2

Petunjuk:

- Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya” $\geq 70\%$ maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak” $\leq 70\%$ maka kegiatan guru di kelas masih belum dikatakan baik.
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

- fr : frekuensi relatif
 f : frekuensi yang didapatkan
 ft : frekuensi total
100% : konstanta

$$\text{Nilai keterampilan guru} = \frac{9}{11} \times 100\% = 81,82\%$$

Berdasarkan data di atas maka, hasil kegiatan pembelajaran guru di kelas dapat dikatakan baik dan meningkat.

Jember, 28 April 2017

Pengamat

Siti Nuryati

G.2 Daftar Nama Guru

**Daftar Nama Guru TK Jember Permai 1
Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember**

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	DWI WINARSIH, SP.d	Kepsek.
2.	NOER QOMARIATIEN	Guru
3.	WAHYU CHRISTIANA, SP.d	Guru
4.	ANGGI NOVITASARI, SP.D	Guru
5.	SITI NURYATI	Guru
6.	TRI WAHYUNI, SP.d	Guru
7.	NUR FARIDA	Guru

G.3 Daftar Nama Anak

**Daftar Nama Anak Kelompok A2 TK Jember Permai 1
Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember**

No.	Nama Anak	Tempat/Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1.	Adiyatma Aska Syahputra	Jember, 23-06-2012	L
2.	Annisa Luthfiah	Jember, 06-01-2012	P
3.	Bisma Massaid Krisna Putra	Jember, 21-09-2011	L
4.	Gendhis Tabina Rafifah	Jember, 27-01-2012	P
5.	Janisha Farrah Salsabila	Jember, 13-09-2011	P
6.	Keisya Prameswari Hardiana	Jember, 07-05-2011	P
7.	Kurnia Dewi Nur Jannah	Jember, 13-07-2011	P
8.	Launa Mardya Aulia	Jember, 24-05-2011	P

No.	Nama Anak	Tempat/Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
9.	Muhammad Aditya Ramadhan	Jember,07-08-2011	L
10.	Muhammad Arif	Jember, 28-09-2012	L
11.	Muhammad Riza Dimas Santoso	Jember, 04-02-2012	L
12.	Muhammad Wi'am An Nabhani	Jember, 07-07-2011	L
13.	Nektar Hafidz Ashfahanni Iliyin	Jember,22-04-2011	L
14	Pragya Prashanti	Jember 07-15-1011	P
15	Rahka Wiratama Dwi Prasetyo	Jember, 21-03-2011	L
16	Sayyid Maulana	Jember, 20-10-2011	L
17	Titan Julio fragesta gunawan	Jember,18-07-2011	L

LAMPIRAN H. DAFTAR NILAI PRASIKLUS**Lembar Penilaian Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf TK Jember
Permai 1 Kabupaten Jember**

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian						
		SK	K	C	B	SB	T	TT
1	Raka		√					√
2	Anisa		√					√
3	Bisma					√	√	
4	Gendhis			√				√
5	Farah			√				√
6	Keisya					√	√	
7	Nia					√	√	
8	Launa				√		√	
9	Rama				√		√	
10	Arif	√						√
11	Dimas		√					√
12	Wi'am		√					√
13	Hafidz		√					√
14	Gya			√				√
15	Wira			√				√
16	Alan		√					√
17	Titan			√				√
Total		1	6	5	2	3	5	12
Persentase		5,88%	35,29%	29,41%	11,76%	17,64%	29,41%	70,58

Keterangan :

Kriteria penilaian :

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Penghitungan persentase hasil penilaian kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

$$SK = 1/17 \times 100\% = 5,88\%$$

$$K = 6/17 \times 100\% = 35,29\%$$

$$C = 5/17 \times 100\% = 29,41\%$$

$$B = 2/17 \times 100\% = 11,76\%$$

$$SB = 3/17 \times 100\% = 17,64\%$$

Kriteria Penilaian Kemampuan Anak Kelompok A2 mengenal huruf

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	80-100%
Baik	70-79%
Cukup	60-69%
Kurang	40-59%
Sangat kurang	0-39%

Jember, 16 November 2016

Guru Kelompok A2

Siti Nuryati

No	Nama Anak	Penilaian Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi
		Menyebutkan bunyi huruf				Menunjukkan jenis huruf				Menghubungkan gambar dengan lambang huruf						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
16	Alan															
17.	Titan															
Jumlah																
Nilai rata-rata kelas																

Keterangan :

1. Pemberian nilai pada penelitian ini untuk kemampuan anak mengenal huruf secara individu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{\sum S_{rt}}{\sum S_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P_i : prestasi individual

S_{rt} : skor riil tercapai individu

S_i : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

2. Rumus penilaian kemampuan anak mengenal huruf dengan nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rat)

$\sum X$: jumlah nilai

N : Banyaknya nilai (jumlah anak)

(sumber: Magsun, dkk 1922)

Kriteria Penilaian Kemampuan Anak Mengenal Huruf

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	80-100%
Baik	70-79%
Cukup	60-69%
Kurang	40-59%
Sangat Kurang	0-39%

**KRITERIA PENILAIAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF
MELALUI MEDIA KARTU HURUF**

No.	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Menyebutkan bunyi huruf	<p>Anak belum mampu menyebutkan bunyi huruf yang berbeda-beda</p> <p>Anak mampu menyebutkan bunyi huruf namun masih dibantu oleh guru</p> <p>Anak mampu menyebutkan huruf tanpa bantuan guru</p> <p>Anak mampu menyebutkan huruf Aa-Zz dengan lancar</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
2.	Menunjukkan jenis huruf	<p>Anak belum mampu menunjukkan huruf yang berbeda-beda</p> <p>Anak mampu menunjukkan beberapa huruf namun masih di bantu oleh guru</p> <p>Anak sudah mampu menunjukkan beberapa huruf Aa-Zz tanpa bantuan guru</p> <p>Anak sudah mampu dan lancar menunjukkan huruf Aa-Zz</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
3.	Menghubungkan gambar dengan lambang huruf	<p>Anak belum mampu menghubungkan gambar dengan huruf</p> <p>Anak mampu menghubungkan gambar dengan huruf namun dibantu oleh guru</p> <p>Anak mampu menghubungkan gambar dengan huruf tanpa bantuan guru</p> <p>Anak sudah mampu dan paham menghubungkan gambar dengan lambang huruf</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>



LAMPIRAN I.I HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENGENAL HURUF SIKLUS I

Hasil Observasi Dan Analisis Kemampuan Anak Mengenal Huruf Siklus I

No	Nama Anak	Penilaian Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Menyebutkan Bunyi Huruf				Menunjukkan Beberapa Huruf				Menghubungkan Gambar dengan suku kata yang sesuai						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Raka		√				√					√		7	58.33				√	
2	Anisa			√				√					√	10	83.33	√				
3	Bisma				√				√				√	12	100	√				
4	Gendhis			√				√				√		9	75		√			
5	Farah			√				√				√		9	75		√			
6	Keisya				√				√				√	12	100	√				
7	Launa				√				√				√	12	100	√				
8	Nia			√				√				√		9	75		√			
9	Rama		√					√				√		9	75		√			
10	Arif		√					√			√			6	50				√	
11	Dimas			√				√					√	10	83.33	√				
12	Wi'am		√					√				√		7	58,33				√	
13	Hafid			√				√				√		8	66,67			√		
14.	Gya				√			√				√		11	91.67	√				
15.	Wira			√				√				√		10	83.33	√				

No	Nama anak	Penilaian Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Menyebutkan Bunyi Huruf				Menunjukkan Beberapa Huruf				Menghubungkan gambar dengan suku kata yang sesuai						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
16.	Alan		√				√					√		7	58.33				√	
17.	Titan		√				√					√		6	50				√	
Total		-	6	7	4	-	6	8	3	-	2	8	7	-	1275	7	4	1	5	-
Nilai rata-rata kelas															75	-	-	-	-	-

Kualifikasi	Kriteria Skor (%)
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Keterangan:

Berdasarkan data di atas sebanyak 7 anak sudah mampu menyebutkan dan menunjukkan 3 huruf yang berbeda dengan lancar yaitu Anisa, Bisma, Keisya, Launa, Dimas, Gya, Wira. Sebanyak 4 anak mampu menyebutkan tanpa bantuan guru, yaitu, Gendis, Farah, Rama, dan Nia. 1 anak mampu menyebutkan dan menunjukkan namun dibantu oleh guru, dan sebanyak 5 anak belum mampu menyebutkan dan menunjukkan huruf, yaitu Raka, Arif, Wi'am, Alan dan Titan.

a. Perhitungan persentase hasil penelitian anak berdasarkan criteria

Anisa $10/12 \times 100\% = 83,33\%$ sangat baik

Bisma $12/12 \times 100\% = 100\%$ sangat baik

Keisya $12/12 \times 100\% = 100\%$ sangat baik

Launa $12/12 \times 100\% = 100\%$ sangat baik

Dimas $12/12 \times 100\% = 100\%$ sangat baik

Gya $11/12 \times 100\% = 91,67\%$ sangat baik

Wira $10/12 \times 100\% = 83,33\%$ sangat baik

Gendis $9/12 \times 100\% = 75\%$ baik

Farah $9/12 \times 100\% = 75\%$ baik

Nia $9/12 \times 100\% = 75\%$ baik

Rama $9/12 \times 100\% = 75\%$ baik
Hafid $8/12 \times 100\% = 66,67\%$ cukup
Raka $7/12 \times 100\% = 58,33\%$ kurang
Arif $7/12 \times 100\% = 58,33\%$ kurang
Alan $7/12 \times 100\% = 58,33\%$ kurang
Wi'am $6/12 \times 100\% = 50\%$ kurang
Titan $6/12 \times 100\% = 50\%$ kurang

b. Perhitungan nilai anak secara klasikal

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$= 1275/17 = 75$$

Berdasarkan hasil analisis data hasil tes unjuk kerja anak pada siklus I yaitu 75 dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan namun belum mencapai harapan yang sesuai dengan kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran melalui permainan bakiak.

Pengamat,

Elis Surya

Jember, 5 April 2017

Pengamat,

Yulita Susanti

LAMPIRAN I.2 HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENGENAL HURUF SIKLUS II
Hasil Observasi Dan Analisis Kemampuan Anak Kelompok A2 dalam Mengenal Huruf Siklus II

No	Nama Anak	Penilaian Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Menyebutkan bunyi huruf				Menunjukkan beberapa huruf				Menghubungkan gambar dengan suku kata yang sesuai						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Raka			√				√				√		9	75		√			
2	Anisa			√				√				√		10	83,33	√				
3	Bisma				√				√			√		12	100	√				
4.	Gendis				√				√			√		12	100	√				
5	Farah			√				√				√		9	75		√			
6	Keisya				√				√			√		12	100	√				
7	Launa				√				√			√		12	100	√				
8	Nia			√					√			√		10	83,33	√				
9	Rama			√				√				√		9	75		√			
10	Arif			√				√				√		9	75		√			
11	Dimas			√				√				√		10	83,33	√				
12	Wi'am			√				√			√			8	66,67			√		
13	Hafid			√					√			√		11	91,67	√				
14	Gya			√					√			√		10	83,33	√				
15	Wira				√				√			√		11	91,67	√				
16	Alan		√					√				√		8	66,67			√		
17	Titan			√					√			√		9	75		√			

No	Nama Anak	Penilaian Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Menyebutkan bunyi huruf				Menunjukkan huruf				Menghubungkan gambar dengan suku kata yang sesuai						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
Jumlah		-	3	9	5	-	2	7	8	-	1	9	7	-	1392	10	5	2	0	0
														-	81,88					

Kualifikasi	Kriteria Skor (%)
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-25

Keterangan:

Berdasarkan data di atas sebanyak 10 anak sudah mampu menyebutkan dan menunjukkan 3 huruf yang berbeda dengan lancar yaitu Anisa, Bisma, Gendis, Keisya, Launa, Nia, Dimas, Hafid, Gya, Wira. Sebanyak 5 anak mampu menyebutkan tanpa bantuan guru, yaitu, Raka, Farah, Rama, Arif, dan Titan. 2 anak mampu menyebutkan dan menunjukkan namun dibantu oleh guru yaitu Alan dan Wi'am, Perhitungan persentase hasil penelitian anak berdasarkan kriteria

Anisa $10/12 \times 100\% = 83,33\%$ sangat baik

Bisma $12/12 \times 100\% = 100\%$ sangat baik

Gendis $12/12 \times 100\% = 100\%$ sangat baik

Keisya $12/12 \times 100\% = 100\%$ sangat baik

Launa $12/12 \times 100\% = 100\%$ sangat baik

Nia $10/12 \times 100\% = 83,88\%$ sangat baik

Dimas $10/12 \times 100\% = 83,88\%$ sangat baik

Hafid $11/12 \times 100\% = 91,67\%$ sangat baik

Gya $10/12 \times 100\% = 83,88\%$ sangat baik

Wira $11/12 \times 100\% = 91,67\%$ sangat baik

Raka $9/12 \times 100\% = 75\%$ baik

Farah $9/12 \times 100\% = 75\%$ baik

Arif $9/12 \times 100\% = 75\%$ baik

Rama $9/12 \times 100\% = 75\%$ baik

Titan $9/12 \times 100\% = 75\%$ baik

Alan $8/12 \times 100\% = 66,67\%$ kurang

Wi'am $8/12 \times 100\% = 66,67\%$ kurang

a. Perhitungan nilai anak secara klasikal

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$= 1392/17 = 81,88$$

Berdasarkan hasil analisis data hasil tes unjuk kerja anak pada siklus 2 yaitu 81,88 dengan kualifikasi sangat baik. Nilai ketuntasan kemampuan kerjasama anak secara klasikal sudah mencapai ≤ 70 , data tersebut menunjukkan nilai secara klasikal sudah mencapai ketuntasan. Dengan demikian, penelitian pada anak kelompok A2 di TK Jember Permai 1 tahun pelajaran 2016/2017 dikatakan berhasil

Pengamat,

Yulita Susanti

Jember, 28 April 2017

Pengamat,

Mailinda. Z



LAMPIRAN J. PERANGKAT PEMBELAJARAN

J.1 RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) pra siklus

Usia	: 5-6 tahun
Semester/minggu	: 1/ 8
Tema/sub tema	: Kebutuhanku / Asal Makanan dan Minuman
Sub-sub tema	: Padi
Hari tanggal	: Kamis, 15 September 2016

KD : Kompetensi Dasar

- 1.2 menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM)
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (SOS.EM)
- 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) (KOG)
- 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca tanah, air batu-batuan, dll) .(KOG)
- 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)(BHS)
- 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)(BHS)

3.15 mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)

4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media(SENi)

Tujuan pembelajaran

1. Anak dapat menjawab pertanyaan tentang proses tempe dengan tepat
2. Anak dapat menggambar dan menamai gambar tersebut dengan tepat(kedelai)
3. Anak dapat menulis huruf hijayah dengan baik
4. Anak dapat menunggu giliran/antri
5. Anak dapat mengkreasikan karyanya

Media/sumber belajar

- Gambar proses tempe
- LKS
- Pensil
- krayon
- HVS

Langkah-langkah kegiatan.

I. Pembukaan

- Salam dan Doa
- Absensi
- review tentang kegiatan kemaren
- Tepuk kedelai

II. Inti

- Mengamati

Anak mengamati langsung gambar proses terjadi penanaman kedelai, dari benih sampai tanaman dewasa.

- Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin di ketahui dari apa yang dilihat setelah mengamati gambar proses padi tersebut
- Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan
Guru mempercakapkan tentang pertanyaan anak dan mempersiapkan kegiatan untuk menawab pertanyaan anak. Guru mempersiapkan gambar, krayon, kertas HVS, beras, pewarna makanan, dan pensil

Kegiatan 1. Membaca huruf hijaiyah

- Guru menunjukkan huruf per huruf kepada anak
- Guru mengucapkan kata padi di ubah menjadi suku kata “pa-di”.
- Guru menunjuk anak untuk membacakan kata, “pa-di” suku kata dan huruf perhuruf untuk baca anak satu persatu
- Anak menebalkan huruf p-a-d-i

Kegiatan 2. Membedakan antara panjang dan pendek

- Guru melatih anak mengucapkan huruf a-z secara bergiliran, jika ada anak yang tidak konsentrasi dalam pengucapan huruf maka anak harus maju.
- Guru menyuruh anak untuk membedakan antara benda yang ukurannya panjang dengan pendek setelah anak megerti maka guru memerintahkan untuk mengerjakan LKA
- LKA dibagikan kepada anak-anak

Kegiatan 3. menyebutkan hasil penambahan

- Anak menghitung penambahan angka-angka.

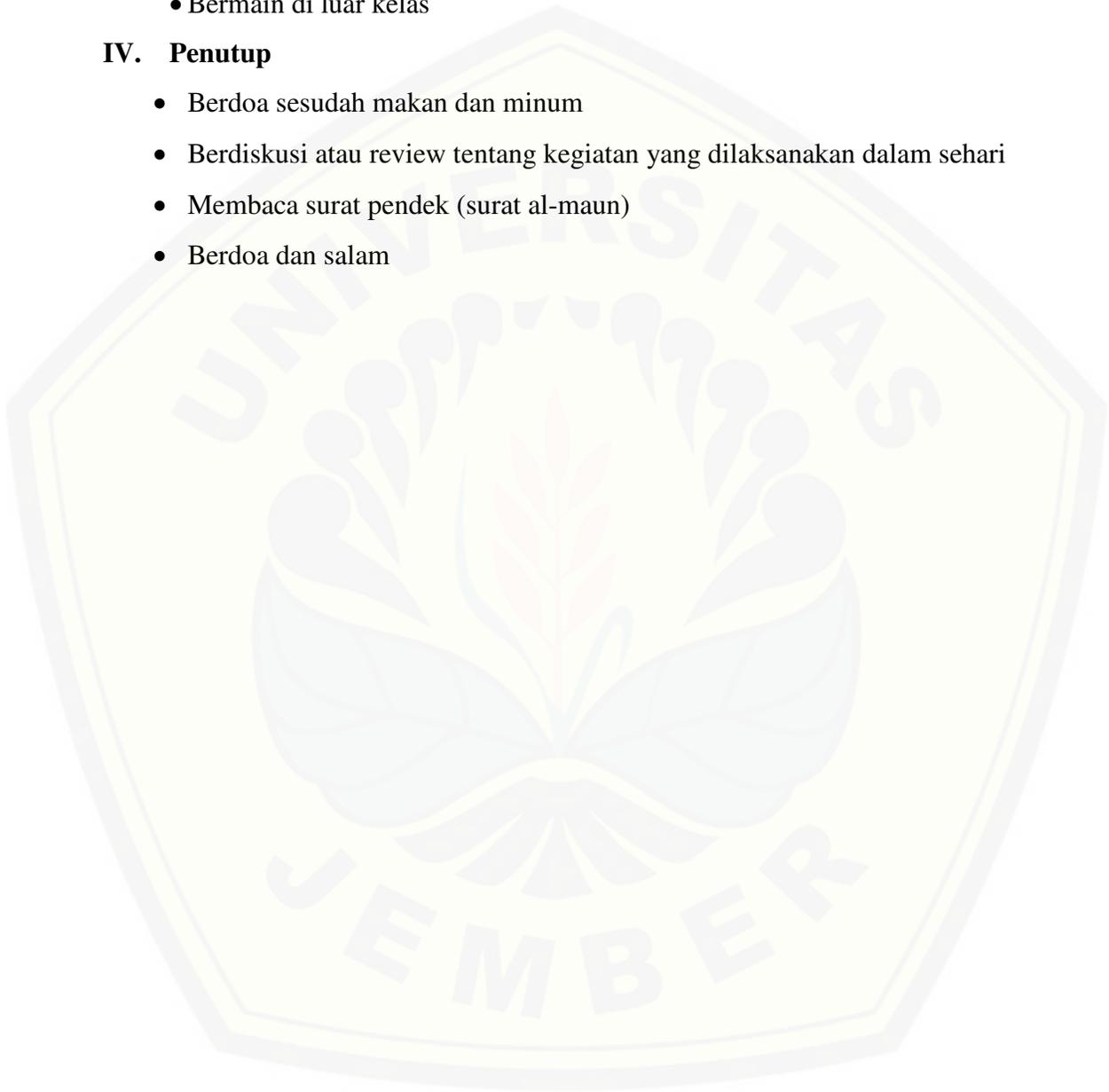
III. Istirahat

- Berdoa

- Cuci tangan
- Makan dan minum di dalam kelas
- Bermain di luar kelas

IV. Penutup

- Berdoa sesudah makan dan minum
- Berdiskusi atau review tentang kegiatan yang dilaksanakan dalam sehari
- Membaca surat pendek (surat al-maun)
- Berdoa dan salam



J.2 RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) Siklus 1

Usia : 3-4 tahun
Semester/minggu : 1/ 8
Tema : Lingkungan Sekolah
sub tema : Peralatan Alat Tulis
Sub-Sub Tema : Buku
Hari tanggal : Rabu , 14 September 2016

KD : Kompetensi Dasar

- 1.2 menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.1 memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
- 3.4 mengetahui cara hidup sehat
- 3.6 Mengenal benda-benda yang ada disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 3.15 mengenal berbagai karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media
- 4.4 mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirinya)
- 4.15 menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan pembelajaran

1. Anak dapat menjaga kebersihan diri sebagai rasa syukur kepada Allah SWT
2. Anak dapat menjawab pertanyaan berbagai peralatan sekolah
3. Anak dapat menyebutkan kegunaan buku
4. Anak dapat memperagakan gerakan kebersihan badan (cuci tangan)
5. Anak dapat menirukan tulisan (meniru dan mengucapkan tulisan huruf a-z)
6. Anak dapat menghubungkan (gambar benda sesuai dengan suku kata)

Media/sumber belajar

- Gambar alat sekolah seperti buku, pensil dan meja
- Buku, pensil, dan meja
- LKA
- Pensil
- Kartu huruf
- Lem

Langkah-langkah kegiatan.

I. Pembukaan

- Salam dan Doa
- Kegiatan keagamaan
- Absensi
- Bercakap-cakap tentang peralatan alat tulis

II. Inti

- Mengamati
Anak mengamati perlengkapan alat tulis sekolah
- Menanya

Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin di ketahui dari apa yang dilihat setelah mengamati gambar perlengkapan alat tulis sekolah

- Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan

Guru mempercakapkan tentang pertanyaan anak dan mempersiapkan kegiatan untuk menjawab pertanyaan anak. Guru mempersiapkan gambar, kertas HVS, dan pensil, perlengkapan alat tulis sekolah

Kegiatan 1. Menceritakan peralatan alat tulis

- Guru menunjukkan gambar yang berisi gambar buku dengan tulisan kata “buku” yang di lepas menjadi suku kata “bu” – “ku” di lepas menjadi huruf “b-u-k-u” dan mensintesiskan kembali huruf menjadi suku kata dan kata.
- Guru mengucapkan kata buku dan anak menirukannya.
- Guru menunjuk anak untuk membacakan kata, “buku” suku kata dan huruf perhuruf untuk baca anak satu persatu
- Anak menebalkan huruf p-e-n-s-i-l

Kegiatan 2. Menghubungkan gambar benda dengan suku kata

- Guru menunjukkan gambar benda perlengkapan alat tulis seperti buku, pensil dan meja
- Guru mengucapkan kata buku dan anak menirukannya
- Guru menunjuk anak untuk membacakan suku kata “bu” dan “ku” dibaca buku
- Guru menjelaskan kepada anak untuk menghubungkan gambar dengan suku kata yang tepat misal gambar buku dengan suku kata “bu-ku”

Kegiatan 3. Meniru (menulis mengucapkan huruf a-z)

- Guru menunjukkan gambar buku dengan kata buku, suku kata bu-ku
- Guru menunjuk anak untuk membaca kata buku di pecah suku kata “bu-ku”

- Anak menirukan tulisan bu-ku, bu-ku, dan b-u-k-u
- Guru memerintahkan mengambil huruf b, dan u, di baca bu

III. Istirahat

- Berdoa
- Kegiatan CTPS (cuci tangan pakai sabun)
- Makan dan minum di dalam kelas
- Bermain di luar kelas

IV. Penutup

- Berdoa sesudah makan dan minum
- Berdiskusi atau review tentang kegiatan yang dilaksanakan dalam sehari
- Menghafal doa minum air zam-zam
- Berdoa dan salam

Kegiatan pengaman “main balok”

Mengetahui,

Kepala TK Jember Permai 1

Guru Kelompok A2

Dwi Winarsih, S. Pd.

Siti Nuryati .

LEMBAR KERJA ANAK SIKLUS 1

Kegiatan siklus 1 menghubungkan gambar dengan suku kata yang sesuai



LEMBAR KERJA ANAK SIKLUS 1

Siklus 1 menirukan (menulis dan mengucapkan huruf a-z)



J.3 RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian) Siklus II

Usia : 3-4 tahun
Semester : 2/6
Tema : Lingkungan Rumah
Sub Tema : perabot kamar
Sub-Sub Tema : Selimut
Hari/tanggal : Kamis, 15 Februari 2017

KD (Kompetensi Dasar)

- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
- 3.3 mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif
- 3.6 Mengenal benda-benda yang ada disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 4.3 Mengenal anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah tidur.
2. Anak dapat menyebutkan benda benda yang ada di kamar tidur (kasur, bantal, lemari, lampu dll)
3. Anak dapat mengerjakan LKA dengan benar
4. anak dapat menunggu giliran
5. anak dapat mengkreasikan karyanya

Media/Sumber belajar

- LKA
- Kartu huruf ukuran 15 x 15 cm
- Buku tulis
- Pensil
- Gambar benda-benda yang ada di dalam kamar

Langkah kegiatan :

I. Pembukaan

- Salam dan doa
- Membaca surat pendek
- Absensi
- Bercakap-cakap tentang benda-benda yang ada di dalam kamar

II. Inti

a. Mengamati

Anak mengamati gambar benda-benda yang ada di dalam kamar

b. Menanya

Guru mendorong anak untuk bertanya apa yang ingin diketahui dari apa yang dilihat

c. Mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan

Guru menjelaskan mengenai pertanyaan anak dan mempersiapkan kegiatan untuk menjawab pertanyaan anak.

Kegiatan 1. Mewarnai gambar

- Guru menjelaskan isi cerita kepada anak tentang susi yang membersihkan kamar tidur
- Setelah paham anak tentang isi cerita tersebut
- Anak disuruh mewarnai gambar tersebut
- Setelah anak mewarnai maka anak di suruh menceritakan kembali isi cerita pada gambar yang sudah di ceritakan oleh guru.
- Jika anak tidak bisa menceritakan isi cerita yang di warnai maka anak maju ke depan mencari beberapa huruf untuk membentuk sebuah kata selimut
- Secara bergiliran

Kegiatan 2. Mengenal huruf vokal dan huruf konsonan

- Guru menunjukkan lembar kerja anak yang berisi gambar selimut dengan bacaan “selimut” guru mengucapkan bunyi tersebut dan anak menirukan
- Guru menunjuk beberapa anak untuk merangkai kata “selimut” menjadi suku kata “se-li-mut” di lepas menjadi huruf “s-e-l-i-m-u-t ”. setelah merangkai anak mengucapkan huruf-huruf, suku kata dan kata.
- Guru memerintahkan kepada anak untuk mengisi huruf-huruf yang di titik dengan mengisi huruf yang benar

Kegiatan 3. Menghubungkan gambar dengan suku kata yang tepat

- Guru menunjukkan beberapa gambar kepada anak diantaranya selimut, bantal dan kasur,
- Guru menunjuk anak untuk menyebutkan bunyi yang ditunjukkan guru misal gambar selimut dengan tulisan se-li-mut

- Guru menyuruh anak untuk menghubungkan gambar dengan suku kata yang sesuai.

III. Istirahat

- Berdoa
- Kegiatan CTPS (cuci tangan pakai sabun)
- Makan dan minum
- Bermain di luar

IV. Penutup

- Berdiskusi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan
- Lagu penutup
- Doa dan salam

Jember, 15 Februari 2017

Guru kelompok A2

Peneliti

Siti nuryati

Fitriyatul Jamilah

Mengetahui,

Kepala TK Jember Permai 1

Dwi Winarsih, S. Pd

LEMBAR KERJA ANAK SIKLUS II

Kegiatan 1 warnailah gambar di bawah ini



Nama :
Kelas :

NILAI	PARAF GURU

LEMBAR KERJA ANAK SIKLUS II

Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan

Selimit vokal : (e, i, u) dan konsonan : (s, l, m, t)



Selimut

Se li mut

s e l i m u t

se li mut

NILAI

PARAF GURU

Nama :

Kelas :

--

--

LAMPIRAN K. MEDIA KARTU HURUF



Gambar K.1 kartu huruf A-Z



Gambar K.2 Kartu Huruf a-z

LAMPIRAN L. SURAT KETERANGAN

L.1 Surat izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan 37- Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 – Telp. (0331)
334988, 334988, Faximile: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2997/UN25.1.5/LT/2017**
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 APR 2017

Yth. Kepala TK Jember Permai 1 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Fitriyatul Jamilah
NIM : 130210205016
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG-PAUD

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di TK Jember Permai 1 Kabupaten Jember yang Saudara pimpin dengan judul “Peningkatan kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017”.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian, atas kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

L.2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

YAYASAN MUTIARA BUNDA
PUSAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PUSAT PAUD)
KELOMPOK TAMAN BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK TERPADU
Jl. Tidar Karangbaru Lor-Karangrejo
Sumberari-Jember

SURAT KETERANGAN
Nomor :03/TK/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjannah, S.Pd

NIP :-

Jabatan :Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ana Fitriani

NIM : 120210205018

Program Studi :Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di PAUD Islam Terpadu Nurul Jannah Tahun Pelajaran 2015/216 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Bakiak Pada Anak Kelompok B Di PAUD Islam Terpadu Nurul Jannah Kecamatan Sumberari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini kami dengan sebenarnya, dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Mei 2016
Kepala Sekolah,



Siti Nurjannah, S.Pd

LAMPIRAN M. FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN
M.1 Foto Pelaksanaan Siklus I



Gambar M.1.1. Kegiatan pembelajaran di kelas



Gambar M.1.2. Kegiatan pembelajaran di kelas



Gambar M.1.3. Kegiatan mengerjakan LKA

M.2 Foto Pelaksanaan kegiatan Siklus II



Gambar .M.2.1 Permainan kartu huruf



Gambar .M.2.2. Anak menunjukkan dan menyebutkan huruf-huruf



Gambar M.2.3. Anak mengerjakan LKA



LAMPIRAN N. BIODATA**BIODATA MAHASISWA****1. Identitas Diri**

Nama : Fitriyatul Jamilah
 NIM : 130210205016
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 07 November 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nama Ayah : Asmari
 Nama Ibu : Masriyah
 Alamat : Dusun Renes, Desa Wirowongso, RT/TW : 05/06
 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

2. Riwayat Hidup

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1.	MI DARUL IBAD JEMBER	2007	JEMBER
2.	MTS DARUN NAJAH JEMBER	2010	JEMBER
3.	SMA PLUS DARUL HIKMAH	2013	JEMBER
4.	UNIERSITAS JEMBER	2017	JEMBER